BAB IV
ANALISIS PENGUATAN KETERSEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KECAMATAN ANTAPANI

Pada bab ini akan menguraiakan mengenai analisis penguatan ketersediaan RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Kecamatan Antapani. Analisis ini meliputi Analisis potensi dan permasalahan RTH di Kecamatan Antapani, Analisis penguatan ketersediaan RTH publik dan analisis penguatan ketersediaan RTH privat di Kecamatan Antapani.

4.1. Identifikasi Potensi dan Masalah RTH Publik dan RTH privat

Potensi dan permasalahan yang berkaitan dengan ruang terbuka Hijau di Kecamatan Antapani akan dilihat secara umum dan berdasarkan tipologi ruang yang ada**.**

4.1.1. Potensi dan Permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Kulon

Potensi dan permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Kulon dirumuskan berdasarkan hasil kondisi eksisting RTH. Perumusan tersebut dirinci berdasarkan aspek fisik hasil inventarisasi RTH (privat dan publik) yang ditemukan di Kelurahan Antapani Kulon. RTH tersebut antara lain berupa RTH publik : Taman (Taman Kelurahan) Jalur hijau jalan dan Jalur pejalan kaki, RTH privat : Taman Pekarangan, Taman Atap dan Taman Dinding. Untuk Potensi dan Permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Kulon dapat dilihat pada **Tabel IV.1. dan IV.2.**

Tabel IV.1.
Potensi dan Permasalahan RTH Publik di
Kelurahan Antapani Kulon

Kelurahan	Aspek	RTH Publik		
		Taman Kelurahan	RTH Jalur Hijau Jalan	RTH Jalur Pejalan kaki
		Potensi		
Antapani Kulon	*Fisik*	▪ Kondisi taman didominasi oleh ruang hijau dan pohon ▪ Kondisi fisik taman tertata dengan baik, ▪ Berupa taman pasif.	▪ Setiap Kelurahan sudah memiliki jalur hijau jalan ▪ Jalur hijau jalan yang ada mengikuti system jaringan jalan ▪ Adanya upaya peningkatan jalur hijau jalan dengan adanya penanaman pohon dan tanaman di sepanjang jalur hijau jalan baru.	▪ Sudah memiliki Jalur Pejalan Kaki namun berada di jalur-jalur tertentu
	Fasilitas			▪ Ketersediaan tempat sampah di RTH Jalur Pejalan Kaki merupakan salah satu upaya pemeliharaan.
	Masyarakat			
	Aspek	**Masalah**		
	Fisik		▪ Sebaran jalur hijau jalan tidak merata di Kelurahan Antapani Kulon, Tidak semua jalur hijau jalan memiliki fasilitas pagar	▪ Sebaran RTH Jalur Pejalan Kaki belum merata di setiap ruas jalan, RTH Jalur Pejalan Kaki yang ada tidak mengikuti system jaringan jalan, Posisis RTH Jalur pejalan kaki tidak sesuai standar yang berlaku yaitu berada pada tengah jalur pejalan kaki.
	Fasilitas			
	Masyarakat	▪ Kurangnya pemanfaatan oleh masyarakat		

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel IV.2.
Potensi dan Permasalahan RTH Privat di Kelurahan Antapani Kulon

Kelurahan	Aspek	RTH Privat	
		RTH Taman Pekarangan	**Taman Atap dan Taman dinding**
Antapani Kulon	**Potensi**		
	Fisik	▪ Sebagian besar perumahan di Kelurahan Antapani Kulon memiliki RTH Taman Pekarangan ▪ Kondisi RTH Taman Pekarangan tertata dengan baik ▪ Jenis pekarangan rumah besar menyediakan kurang lebih 3 (tiga) pohon.	▪ Sebagian perumahan di Kelurahan Antapani Kulon memiliki RTH Taman Atap dan Taman Dinding, ▪ Kondisi RTH tertata dengan baik.
	Fasilitas		
	Masyarakat		
	Masalah		
	Fisik	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Pekarangan di permukiman padat penduduk ▪ Terbatasnya lahan di permukiman padat penduduk sehingga masyarakat sulit menyediakan RTH dalam bentuk taman pekarangan misalnya yang terdapat di Jl. Sindangari	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Atap di permukiman padat penduduk ▪ Kondisi perumahan yang tidak memungkinkan untuk penyediaan Taman Atap dan Taman Dinding
	Fasilitas		
	Masyarakat		

Sumber: Hasil Analisis, 2013

4.1.2. Potensi dan Permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Wetan

Potensi dan permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Wetan dirumuskan berdasarkan hasil kondisi eksisting RTH. Perumusan tersebut dirinci berdasarkan aspek fisik hasil inventarisasi RTH (privat dan publik) yang ditemukan di Kelurahan Antapani Wetan. RTH tersebut antara lain berupa RTH publik : Taman (taman RT dan taman RW), jalur hijau jalan dan jalur pejalan kaki**,** RTH Privat **:**taman pekarangan, taman atap dan taman dinding. Untuk Potensi dan Permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Wetan dapat dilihat pada **Tabel IV.3. dan IV.4.**

Tabel IV.3.
Potensi dan Permasalahan RTH Privat di
Kelurahan Antapani Wetan

Kelurahan	Aspek	RTH Privat	
		RTH Taman Pekarangan	Taman Atap dan Taman dinding
Antapani Wetan	**Potensi**		
	Fisik	▪ Sebagian besar perumahan di Kelurahan Antapani Wetan memiliki RTH Taman Pekarangan ▪ Kondisi RTH Taman Pekarangan tertata dengan baik.	▪ Sebagian perumahan di Kelurahan Antapani Kulon memiliki RTH Taman Atap dan Taman Dinding ▪ Kondisi RTH tertata dengan baik.
	Fasilitas		
	Masyarakat		
	Masalah		
	Fisik	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Pekarangan di permukiman padat penduduk ▪ Terbatasnya lahan di permukiman padat penduduk sehingga masyarakat sulit menyediakan RTH dalam bentuk taman pekarangan.	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Atap di permukiman padat penduduk ▪ Kondisi perumahan yang tidak memungkinkan untuk penyediaan Taman Atap dan Taman Dinding.
	Fasilitas		
	Masyarakat		

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel IV.4.
Potensi dan Permasalahan RTH Publik di
Kelurahan Antapani Wetan

Kelurahan	Aspek	RTH Publik			
		Taman		RTH Jalur Hijau Jalan	RTH Jalur Pejalan kaki
		RT (Rukun Tetangga)	RW (Rukun Warga)		
Antapani Wetan	**Potensi**				
	Fisik		▪ Persebaran Taman RW tidak merata	▪ Penyebaran RTH hampir di setiap ruas jalan Kelurahan ▪ Jalur hijau jalan yang ada mengikuti system jaringan jalan.	▪ Sudah memiliki Jalur Pejalan Kaki namun berada di jalur-jalur tertentu
	Fasilitas	▪ Salah satu upaya pemeliharaan taman dengan adanya pemagaran	▪ Fasilitas penunjang Taman RW belum memadahi		▪ Ketersediaan tempat sampah di RTH Jalur Pejalan Kaki merupakan salah satu upaya pemeliharaan.
	Masyarakat	▪ Sebagian masyarakat memanfaatkan taman untuk kegiatan bercengkrama, bermain, olahraga dll)		▪ Adanya upaya peningkatan jalur hijau jalan dengan adanya penanaman pohon dan tanaman di sepanjang jalur hijau jalan baru	
	Masalah				
	Fisik	▪ Ketersediaan RTH Taman RT sangat minim / Persebaran Taman RT tidak merata, Kurangnya vegetasi pada area taman, Sebagian besar penyediaan taman hanya pada area permukiman Cluster, Minimnya ketersediaan lahan untuk taman.	▪ Minimnya ketersediaan lahan untuk pembangunan RTH taman RW	▪ Belum tersedianya RTH di sebagian ruas jalan ▪ Tidak semua jalur hijau jalan memiliki fasilitas pagar	▪ Sebaran belum merata di setiap ruas jalan ▪ Tidak mengikuti sistem jaringan jalan ▪ Posisis RTH Jalur pejalan kaki berada pada tengah.
	Fasilitas	▪ Sebagian fasilitas di taman dalam keadaan rusak			
	Masyarakat				

Sumber: Hasil Analisis, 2013

4.1.3. Potensi dan Permasalahan RTH Kelurahan Antapani Tengah

Potensi dan permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Tengah dirumuskan berdasarkan hasil kondisi eksisting RTH. Perumusan tersebut dirinci berdasarkan aspek fisik hasil inventarisasi RTH (privat dan publik) yang ditemukan di Kelurahan Antapani Tengah. RTH tersebut antara lain berupa RTH publik: Taman (Taman Kecamatan), Jalur hijau jalan dan Jalur pejalan kaki, RTH privat: Taman Pekarangan, Taman Atap dan Taman Dinding. Untuk Potensi dan Permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Tengah dapat dilihat pada **Tabel IV.5. dan IV.6.**

Tabel IV.5.
Potensi dan Permasalahan RTH Privat di
Kelurahan Antapani Tengah

Kelurahan	Aspek	RTH Privat	
		RTH Taman Pekarangan	**Taman Atap dan Taman dinding**
Antapani Tengah	**Potensi**		
	Fisik	▪ Sebagian besar perumahan di Kelurahan Antapani Tengah memiliki RTH Taman Pekarangan ▪ Kondisi RTH Taman Pekarangan tertata dengan baik dengan beragam vegetasi	▪ Sebagian perumahan di Kelurahan Antapani Tengah memiliki RTH Taman Atap dan Taman Dinding ▪ Kondisi RTH tertata dengan baik
	Fasilitas		
	Masyarakat		
	Fisik	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Pekarangan di permukiman padat penduduk.	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Atap di permukiman padat penduduk ▪ Kondisi perumahan yang tidak memungkinkan untuk penyediaan Taman Atap dan Taman Dinding
	Fasilitas		
	Masyarakat		

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel IV.6.
Potensi dan Permasalahan RTH Publik di Kelurahan Antapani Tengah

Kelurahan	Aspek	RTH Publik				
		Taman			RTH Jalur Hijau Jalan	RTH Jalur Pejalan kaki
		RT (Rukun Tetangga)	RW (Rukun Warga)	Taman Kecamatan		
Antapani Tengah	**Potensi**					
	Fisik	▪ Kondisi fisik taman tertata dengan baik	▪ Dalam bentuk taman aktif, kondisi fisik taman tertata dengan baik	▪ Kondisi fisik taman tertata dengan baik ▪ Skala pelayanan sesuai dengan standar	▪ Setiap Kelurahan sudah memiliki jalur hijau jalan	▪ Sudah memiliki Jalur Pejalan Kaki namun berada di jalur-jalur tertentu
	Fasilitas	▪ Tersedianya fasilitas pada taman (arena bermain, kursi dan jalur pejalan kaki)	▪ Tempat berinteraksi warga setiap hari, selain berinteraksi dimanfaatkan untuk berolahraga.	▪ Menjadi salah satu lokasi yang strategis dalam mengadakan kegiatan-kegiatan se-Kecamatan		▪ Ketersediaan tempat sampah di RTH Jalur Pejalan Kaki merupakan salah satu upaya pemeliharaan.
	Masyarakat				▪ Adanya upaya peningkatan jalur hijau jalan.	
	Masalah					
	Fisik	▪ Persebaran Taman RT tidak merata, kurangnya vegetasi pada area taman, minimnya ketersediaan lahan untuk taman	▪ Persebaran Taman RW tidak merata, ▪ Minimnya ketersediaan lahan untuk pembangunan ▪ Kurangnya vegetasi pada area pertamanan.		▪ Sebaran jalur hijau jalan tidak merata di Kelurahan Antapani Tengah	▪ Sebaran RTH Jalur Pejalan Kaki belum merata di setiap ruas jalan, vegetasi dan kerapatan jalur hijau jalan.
	Fasilitas	▪ Sebagian fasilitas di taman dalam keadaan rusak misalnya tempat duduk yang berkarat	▪ Ketersediaan fasilitas pada taman masih minim	▪ Sebagian fasilitas taman seperti lapangan basket dalam keadaan rusak, Lapangan voley dan lapangan basket jarang di manfaatkan.	▪ Tidak semua jalur hijau jalan memiliki fasilitas pagar.	
	Masyarakat	▪ Kurangnya perhatian dari masyarakat				

4.1.4. Potensi dan Permasalahan RTH Kelurahan Antapani Kidul

Potensi dan permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Kidul dirumuskan berdasarkan hasil kondisi eksisting RTH. Perumusan tersebut dirinci berdasarkan aspek fisik hasil inventarisasi RTH (privat dan publik) yang ditemukan di Kelurahan Antapani Kidul. RTH tersebut antara lain berupa RTH publik : Taman (Taman RT), Jalur hijau jalan dan Jalur pejalan kaki, RTH privat : Taman Pekarangan, Taman Atap dan Taman Dinding. Untuk Potensi dan Permasalahan RTH di Kelurahan Antapani Kidul dapat dilihat pada **Tabel IV.7. dan IV.8.**

Tabel IV.7.
Potensi dan Permasalahan RTH Privat di
Kelurahan Antapani Kidul

Kelurahan	Aspek	RTH Privat	
		RTH Taman Pekarangan	Taman Atap dan Taman dinding
Antapani Kidul	**Potensi**		
	Fisik	▪ Sebagian besar perumahan di Kelurahan Antapani Tengah memiliki RTH Taman Pekarangan ▪ Kondisi RTH Taman Pekarangan tertata dengan baik dengan beragam vegetasi.	▪ Sebagian perumahan di Kelurahan Antapani Kidul memiliki RTH Taman Atap dan Taman Dinding ▪ Kondisi RTH tertata dengan baik.
	Fasilitas		
	Masyarakat		
	Masalah		
	Fisik	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Pekarangan di permukiman padat penduduk ▪ Terbatasnya lahan untuk pengadaan RTH Taman pekarangan.	▪ Tidak tersedianya RTH Taman Atap di permukiman padat penduduk ▪ Kondisi perumahan yang tidak memungkinkan untuk penyediaan Taman Atap dan Taman Dinding.
	Fasilitas		
	Masyarakat		

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Tabel IV.8.
Potensi dan Permasalahan RTH Publik di
Kelurahan Antapani Kidul

Kelurahan	Aspek	RTH Publik			
		Taman		RTH Jalur Hijau Jalan	RTH Jalur Pejalan kaki
		RT (Rukun Tetangga)	RW (Rukun Warga)		
Antapani Kidul	**Potensi**				
	Fisik	▪ Kondisi fisik taman tertata dengan baik	▪ Dalam bentuk taman aktif ▪ Kondisi fisik taman tertata dengan baik.	▪ Setiap Kelurahan sudah memiliki jalur hijau jalan ▪ jalur hijau jalan yang ada mengikuti sistem jaringan jalan ▪ Adanya upaya peningkatan jalur hijau jalan dengan Penanaman.	▪ Sudah memiliki Jalur Pejalan Kaki namun berada di jalur-jalur tertentu
	Fasilitas	▪ Tersedianya fasilitas pada taman (arena bermain, Kursi dan jalur pejalan kaki)			▪ Ketersediaan tempat sampah
	Masyarakat		▪ tempat berinteraksi warga setiap hari, selain berinteraksi dimanfaatkan untuk berolahraga.		
	Masalah				
	Fisik	▪ Persebaran Taman RT tidak merata, hanya sebagian RT yang memiliki Taman, kurangnya vegetasi pada area taman, minimnya ketersediaan lahan untuk taman	▪ Persebaran Taman RW tidak merata, ▪ Minimnya ketersediaan lahan untuk pembangunan RTH taman RW	▪ Sebaran jalur hijau jalan tidak merata di Kelurahan Antapani Tengah	▪ Sebaran RTH Jalur Pejalan Kaki belum merata di setiap ruas jalan
	Fasilitas	▪ sebagian fasilitas di taman dalam keadaan rusak misalnya tempat duduk yang berkarat	▪ ketersediaan fasilitas pada taman masih minim	▪ Tidak semua jalur hijau jalan memiliki fasilitas pagar.	
	Masyarakat	▪ kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar sehingga kondisi taman penuh dengan semak-semak.			

Sumber: Hasil Analisis, 2013

4.2. Analisis Penguatan Ketersediaan RTH Publik

Analisis penguatan ketersediaan RTH publik meliputi Analisis kebutuhan Ruang Terbuka Hijau dari aspek luas dan sebaran dan Analisis persepsi dan perferensi tentang ketersediaan RTH publik.

4.2.1. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau dari Aspek Luas dan Sebaran

Dalam menentukan kebutuhan RTH di Kecamatan Antapani dapat dilakukan dengan cara mengkaji hal-hal yang bisa dijadikan sebagai formulasi kebutuhan RTH. Dalam menentukan kebutuhan tersebut dapat dilihat berdasarkan identifikasi luas RTH eksisting, ketersediaan lahan (lahan kosong), dan kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk. Untuk setiap masing-masing prioritas dihitung berdasarkan standar-standar yang ada. Lebih jelasnya dilihat sebagai berikut.

4.2.1.1. Identifikasi Luas RTH Eksisting

Luas RTH di Kecamatan Antapani dilihat berdasarkan area dan luas RTH eksisting. Dengan luasan tersebut dapat diketahui kelurahan yang memiliki luas RTH kurang dari ketentuan. Adapun luasan dan RTH eksisting perkelurahan dapat dilihat pada **Tabel IV.9.**

Tabel IV.9.
Luas RTH Eksisting Per Kelurahan
Tahun 2013

No	Kelurahan	Luas Area (Ha)	Luas RTH Eksisting (Ha)	%
1	Antapani Kidul	97.54	0.65	3.04
2	Antapani Tengah	115	0.70	3.03
3	Antapani Wetan	95	1.15	3.72
4	Antapani Kulon	93	2.01	4.31
Jumlah		**400.54**	**4.51**	**1.13**

Sumber : Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung

Berdasarkan **Tabel IV.9.** dapat terlihat bahwa total luas RTH di Kecamatan Antapani sebesar 4,51 Ha atau 1.13%. Dilihat dari persentase luasan RTH, Kecamatan Antapani belum memenuhi standar ketentuan luasan RTH 30%. Jumlah

RTH setiap Kelurahan belum memberikan kontribusi yang besar terhadap RTH Kecamatan. Kelurahan yang memiliki luasan RTH terbesar adalah Kelurahan Antapani Kulon (2.01%), sedangkan kelurahan dengan luasan RTH terkecil adalah Kelurahan Antapani Kidul (0.65%). Melihat kondisi tersebut, maka perlu penambahan untuk pengembangan RTH di Kecamatan Antapani, khususnya di setiap Kelurahan.

4.2.1.2. Identifikasi Guna Lahan Per Kelurahan

Guna lahan per Kelurahan di Kecamatan Antapani dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Antapani tahun 2011. Klasifikasi guna lahan yang terdapat di Kecamatan Antapani yaitu Ladang, kebun/kolam, permukiman, bangunan lain dan pekarangannya, lahan kosong dan lainnya. Adapun penggunaan lahan tersebut sebagai berikut.

- Penggunaan Lahan di Kelurahan Antapani Kidul

Guna lahan di Kelurahan Antapani Kidul seluas 95,10 Ha. Luas tersebut terdiri dari ladang/kebun/kolam 1,5 Ha, permukiman 82.10, bangunan lain dan pekarangannya 8,5 Ha, lahan kosong 2,3 Ha, dan lainnya 0,7 Ha. Penggunaan lahan di Kelurahan Antapani Kidul didominasi oleh perumahan, sedangkan penggunaan lahan yang paling kecil adalah Ladang/kebun/kolam dan lainnya.

- Penggunaan Lahan di Kelurahan Antapani Tengah

Guna lahan di Kelurahan Antapani Tengah seluas 81,34 Ha. Luas tersebut terdiri dari ladang/kebun/kolam 4 Ha, permukiman 65.34 Ha, bangunan lain dan pekarangannya 10 Ha, lahan kosong 0,5 Ha, dan lainnya 1,5 Ha. Penggunaan lahan di Kelurahan Antapani Tengah didominasi oleh perumahan, sedangkan penggunaan lahan yang paling kecil adalah Lahan kosong dan lainnya.

- Penggunaan Lahan di Kelurahan Antapani Wetan

Guna lahan di Kelurahan Antapani Wetan seluas 118 Ha. Luas tersebut terdiri dari ladang/kebun/kolam 1,9 Ha, permukiman 94,95 Ha, bangunan lain dan pekarangannya 8 Ha, lahan kosong 2,1 Ha, dan lainnya 11,5Ha. Penggunaan lahan di

Kelurahan Antapani Wetan didominasi oleh perumahan dan lainnya, sedangkan penggunaan lahan yang paling kecil adalah Lahan kosong.

- Penggunaan Lahan di Kelurahan Antapani Kulon

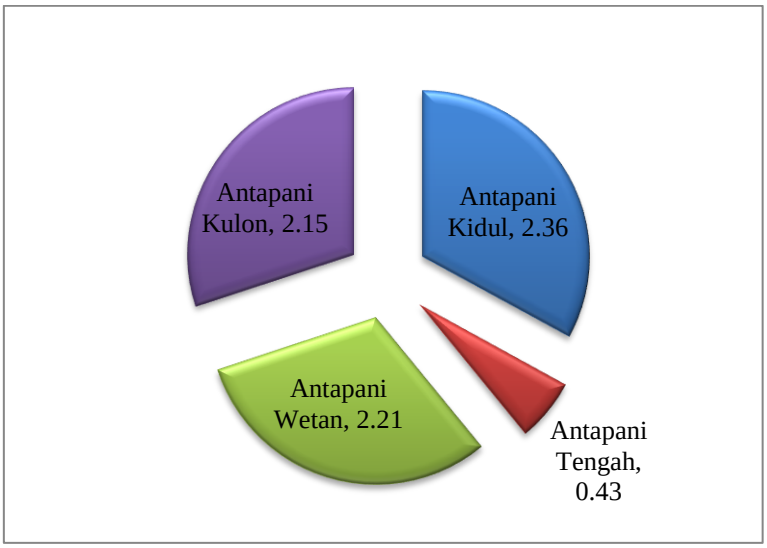
Guna lahan di Kelurahan Antapani Kulon seluas 112,87 Ha. Luas tersebut terdiri dari ladang/kebun/kolam 1,8 Ha, permukiman 93,17 Ha, bangunan lain dan pekarangannya 10 Ha, lahan kosong 2 Ha, dan lainnya 5,9 Ha. Penggunaan lahan di Kelurahan Antapani Kulon didominasi oleh perumahan dan bangunan lain dan pekarangannya, sedangkan penggunaan lahan yang paling kecil adalah lading/kebun/kolam.

Berdasarkan penggunaan lahan per Kelurahan di Kecamatan Antapani, lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pembagian RTH adalah lahan kosong, dimana lahan kosong tersebut mengindikasikan bahwa lahan tersebut dapat dijadikan salah satu alternative untuk penambahan luasan RTH di Kecamatan Antapani. Dengan penggunaan lahan yang ada dapat di ketahui kelurahan yang memiliki luas lahan kosong terbesar, sehingga dapat dimnanfaatkan untuk pengembangan RTH. Adapun luasan RTH berdasarkan ketersediaan lahan per Kelurahan dapat dilihat pada **Tabel IV.10.** berikut.

Tabel IV.10.
Luas Lahan Kosong

Kelurahan	Luas (Ha)		%
	Luas Area (Ha)	Lahan Kosong	
Antapani Kidul	97.54	2.3	2.36
Antapani Tengah	115	0.5	0.43
Antapani Wetan	95	2.1	2.21
Antapani Kulon	93	2	2.15
Jumlah	**400.54**	**6.9**	**7.15**

Sumber : Hasil Analisis 2013



Gambar 4.1.
Ketersediaan Lahan Kosong

Berdasarkan **Tabel IV.10.** dan **Gambar 4.1.** dapat disimpulakan bahwa kelurahan yang masih memiliki ketersediaan lahan kosong paling besar adalah kelurahan Antapani Kidul 2,36%. Hal tersebut menunjukan bahwa Kelurahan Antapani Kidul dapat diprioritaskan lebih besar dibandingkan dengan kelurahan lainnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan RTH di Kecamatan Antapani.

4.2.1.3. Identifikasi Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

Identifikasi kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk merupakan salah satu yang diprioritaskan untuk mengetahui kelurahan yang akan diprioritaskan untuk pengembangan RTH. Identifikasi ini diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilihat berdasarkan Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2008. Kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk di Kecamatan Antapani adalah 12,88 Ha. Adapun luasan RTH yang dibutuhkan per Kelurahan dapat dilihat pada **Tabel IV.11.** sampai **Tabel IV.14.**

Tabel IV.11.
Kebutuhan RTH di Kelurahan Antapani Kidul

No	Tipe RTH	Luas Minimal/Kapita (m2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah (m2)	Ha
1	Taman RT	1.0	23456	23456.00	2.35
2	Taman RW	0.5	23456	11728.00	1.17
3	Taman Kelurahan	0.3	23456	7036.80	0.70
Jumlah				**42220.80**	**4.22**

Sumber : Hasil Analisis 2013

Tabel IV.12.
Kebutuhan RTH di Kelurahan Antapani Tengah

No	Tipe RTH	Luas Minimal/Kapita (m2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah (m2)	Ha
1	Taman RT	1.0	20630	20630.00	2.06
2	Taman RW	0.5	20630	10315.00	1.03
3	Taman Kelurahan	0.3	20630	6189.00	0.62
4	Taman Kecamatan*	0.2	20630	4126.00	0.41
Jumlah				**41260.00**	**4.13**

*(*berdasarkan data eksisting, RTH taman kecamatan berada di Kelurahan Antapani Tengah)*

Sumber : Hasil Analisis 2013

Tabel IV.13.
Kebutuhan RTH di Kelurahan Antapani Wetan

No	Tipe RTH	Luas Minimal/Kapita (m2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah (m2)	Ha
1	Taman RT	1.0	16133	16133.00	1.61
2	Taman RW	0.5	16133	8066.50	0.81
3	Taman Kelurahan	0.3	16133	4839.90	0.48
Jumlah				**29039.40**	**2.90**

Sumber : Hasil Analisis 2013

Tabel IV.14.
Kebutuhan RTH di Kelurahan Antapani Kulon

No	Tipe RTH	Luas Minimal/Kapita (m2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah (m2)	Ha
1	Taman RT	1.0	9037	9037.00	0.90
2	Taman RW	0.5	9037	4518.50	0.45
3	Taman Kelurahan	0.3	9037	2711.10	0.27
Jumlah				**16266.60**	**1.63**

Sumber : Hasil Analisis 2013

Berdasarkan **Tabel IV.11.** sampai **Tabel IV.14.** dapat disimpulkan bahwa kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk terbesar adalah Kelurahan Antapani Kidul yang membutuhkan RTH seluas 4,22 Ha, Kelurahan Antapani Tengah 4,13 Ha, dan Kelurahan Antapani Wetan 2,90 Ha, sedangkan Kelurahan Antapani Kulon merupakan kelurahan dengan kebutuhan RTH terkecil 1,63 Ha. Jika dilihat berdasarkan tipe RTH yang dibutuhkan pada ketiga kelurahan tersebut bersifat homogen yaitu tipe RTH Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan dan Taman Kecamatan. Untuk Kebutuhan RTH per Kelurahan Berdasarkan Luas RTH Eksisting dikurangi Luas Total RTH berdasarkan Kebutuhan di Kecamatan Antapani dapat dilihat pada **Tabel IV.15.** berikut

Tabel IV.15.
Kebutuhan RTH per Kelurahan Berdasarkan Luas RTH Eksisting dikurangi Luas Total RTH berdasarkan Kebutuhan di Kecamatan Antapani

No	Kelurahan	Luas RTH Eksisting (Ha)	Luas Total RTH Berdasarkan Kebutuhan (Ha)	Luas RTH Eksisting - Luas Total RTH berdasarkan Kebutuhan (Ha)
1	Antapani Kidul	0.65	4.22	-3.57
2	Antapani Tengah	0.7	4.13	-3.43
3	Antapani Wetan	1.15	2.9	-1.75
4	Antapani Kulon	2.01	1.63	0.38
Jumlah		**4.51**	**12.88**	-8.37

Sumber : Hasil Analisis 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelurahan yang masih kurang RTH adalah Kelurahan Antapani Kidul, Antapani Tengah dan Kelurahan Antapani Wetan. Sehingga Total RTH yang belum tercapai di Kecamatan Antapani sebesar -8.37 Ha. Sedangkan bila diasumsikan 30% luas RTH dari luas Kecamatan Antapani maka kebutuhan luas RTH di Kecamatan Antapani adalah sebesar 120 Ha.

Tabel IV.16.
Perbandingan Kebutuhan Luas RTH

Berdasarkan Kebutuhan	KELURAHAN			
	Kelurahan Antapani Kidul	Kelurahan Antapani Tengah	Kelurahan Antapani Kulon	Kelurahan Antapani Wetan
(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
12.88 Ha	**4.22**	**4.13**	**1.63**	**2.9**

Berdasarkan Tabel di atas kebutuhan RTH di Kecamatan Antapani adalah sebesar 12.88 Ha. Untuk perbandingan kebutuhan luas RTH per kelurahan, Kelurahan Antapani Kidul memiliki nilai kebutuhan RTH terbesar yaitu sebesar 4.22 Ha, Sedangkan kelurahan yang memiliki jumlah kebutuhan RTH terkecil adalah Kelurahan Antapani Kulon yaitu 1.63 Ha

4.2.1.4. Upaya Penguatan RTH publik dari aspek luas dan sebaran

Berdasarkan hasil analisis di atas, upaya penguatan RTH publik dari aspek luas dan sebaran meliputi :

1. Menambahkan luas RTH pada kelurahan yang masih kekurangan RTH, yaitu pada kelurahan:
   - Antapani Kidul sebesar 3.57 Ha
   - Antapani Tengah sebesar 3.43 Ha
   - Antapani Wetan sebesar 1.75 Ha
2. Berdasarkan potensi dan masalah yang diperoleh, Jenis RTH yang perlu di tambahkan adalah taman yaitu taman RT, taman RW dan taman kelurahan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelurahan

4.2.2. Analisis Persepsi dan Preferensi tentang ketersediaan RTH Publik

Analisis ini terdiri dari analisis Persepsi dan Preferensi masyarakat tentang ketersediaan RTH Publik yang terdiri dari Taman Kecamatan, dan Analisis Persepsi dan Preferensi Masyarakat Tentang Ketersediaan jenis dan fasilitas RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Kecamatan Antapani per Kelurahan.

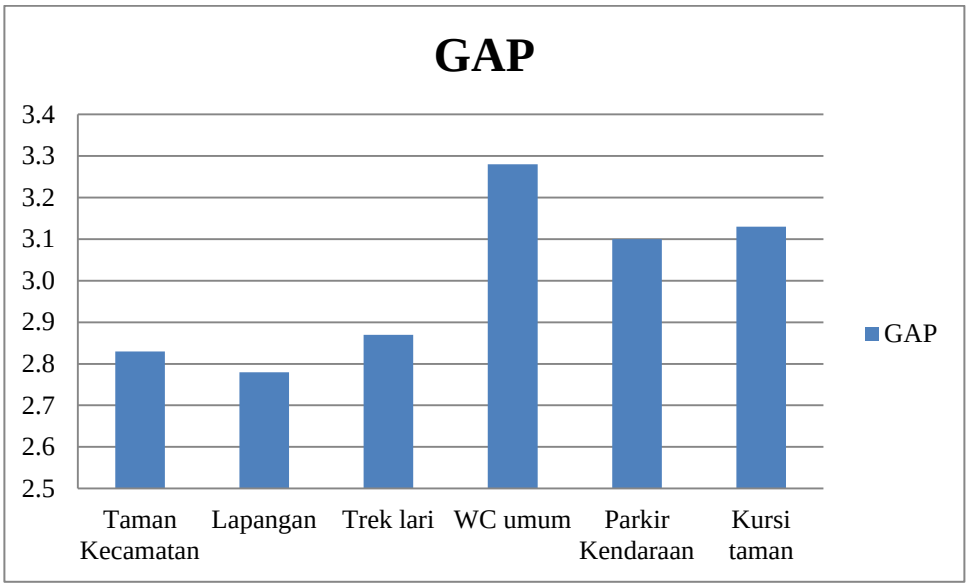
4.2.2.1. Analisis Persepsi dan Preferensi Jenis dan Fasilitas Taman Kecamatan

RTH Publik berupa Taman Kecamatan di Kecamatan Antapani terletak di Kelurahan Antapani Tengah. RTH Taman Kecamatan ini melayani kebutuhan RTH untuk 4 (empat) Kelurahan yaitu Kelurahan Antapani Kidul, Kelurahan Antapani Tengah, Kelurahan Antapani Kulon dan Kelurahan Antapani Wetan. Berikut adalah analisis persepsi dan preferensi jenis dan fasilitas Taman Kecamatan di Kecamatan Antapani.

Tabel IV.17.
Persepsi dan Preferensi
Kecamatan Antapani

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (Persepsi)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Jenis RTH	Taman Kecamatan	25	20	45	6	72	**168**	355	60	27	8	1	**451**	1.68	4.51	2.8
Fasilitas Taman Kecamatan	Lapangan	50	60	12	2	70	**194**	405	56	9	2	0	**472**	1.94	4.72	2.8
	Trek lari	75	16	21	8	70	**190**	400	60	9	8	0	**477**	1.9	4.77	2.9
	WC umum	0	4	30	20	79	**133**	360	80	15	6	0	**461**	1.33	4.61	3.3
	Parkir Kendaraan	5	20	45	14	72	**156**	410	28	18	10	0	**466**	1.56	4.66	3.1
	Kursi taman	0	44	51	2	71	**168**	430	36	15	0	0	**481**	1.68	4.81	3.1

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.2.
Nilai GAP tentang Jenis dan Fasilitas RTH Kecamatan

4.2.2.2. Analisis Persepsi dan Preferensi Tentang Ketersediaan jenis dan fasilitas RTH Publik di Kelurahan Antapani Kidul

Analisis Persepsi dan Preferensi tentang Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Kidul meliputi: jenis dan fasilitas RTH**.** Jenis RTH antara lain : taman RT, taman RW, taman kelurahan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan, Sedangkan fasilitas RTH antara lain : **Taman Kelurahan:** lapangan terbuka, trek lari, wc umum, parkir kendaraan dan kursi taman, **Taman RW:** lapangan dan kursi taman**, Taman RT :** arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki.

a) Analisis GAP Ketersediaan Jenis RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Jenis RTH yang tersebar di Kelurahan Antapani Kidul antara lain : taman RT, taman RW, taman kelurahan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan.

Tabel IV.18.
Nilai Persepsi Dan Preferensi Tentang Jenis RTH di Kelurahan Antapani Kidul

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Jenis RTH	Taman RT	0	24	0	0	28	**52**	170	0	0	0	0	**170**	0.5	1.7	1.2
	Taman RW	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Taman Kelurahan	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Taman Kecamatan	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Jalur Hijau jalan	0	40	72	0	0	**112**	170	0	0	0	0	**170**	1.1	1.7	0.6
	Jalur Hijau Median	0	0	102	0	0	**102**	120	0	0	0	0	**120**	1	1.2	0.2
	Jalur Hijau sisi pejalan kaki	0	0	75	18	0	**93**	120	0	0	0	0	**120**	0.9	1.2	0.3
	Taman Pekarangan	0	0	102	0	0	**102**	0	0	102	0	0	**102**	1	1	0

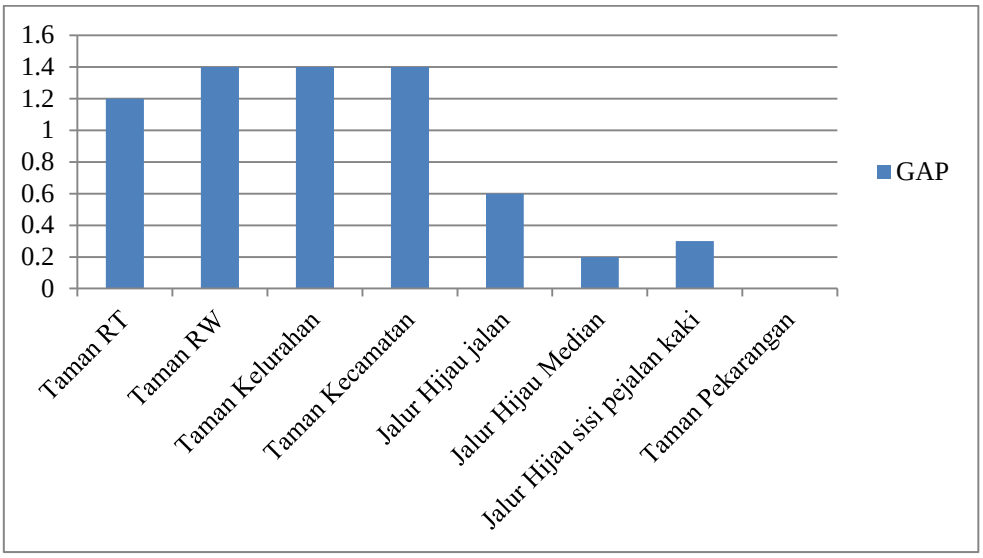
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH antara lain:

- Taman RT : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.5 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.7. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.2. Artinya ketersediaan Taman RT belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RT tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Taman RW : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.7. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4. Artinya ketersediaan Taman RW belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RW tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Taman Kelurahan : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.7. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4. Artinya ketersediaan Taman Kelurahan belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari

kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman Kelurahan tersebut sehingga menilai sangat penting.

- Jalur Hijau Jalan : Masyarakat menilai sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 1.1 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.7. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.6. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau jalan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Median : Masyarakat menilai sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 1 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.2. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.2. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Sisi Pejalan Kaki : Masyarakat menilai sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.9 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.2. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.3. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Taman Pekarangan : Masyarakat menilai sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 1 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap Cukup penting (Cp) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1. Nilai GAP yang diperoleh adalah 0 Artinya tidak ada kesenjangan ketersediaan taman pekarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 4.3.
Nilai GAP pada Jenis RTH

Prioritas utama dalam Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH di Kelurahan Antapani Kidul adalah Jenis RTH Taman RT dan Taman RW karena memiliki nilai GAP (kesenjangan) yang tinggi yaitu sebesar 1.4. Ada pula jenis RTH yang tidak memiliki kesenjangan yaitu Jenis RTH Taman pekarangan.

b) Analisis GAP Ketersediaan Fasilitas Pendukung RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas taman meliputi: penilaian terhadap fasilitas Taman RT, Taman RW dan Taman Kelurahan.

- Fasilitas Taman RT

Fasilitas pada Taman RT (Rukung Tetangga) terdiri dari arena bermain, kursi taman dan jalur pejalan kaki.

Tabel IV.19.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RT

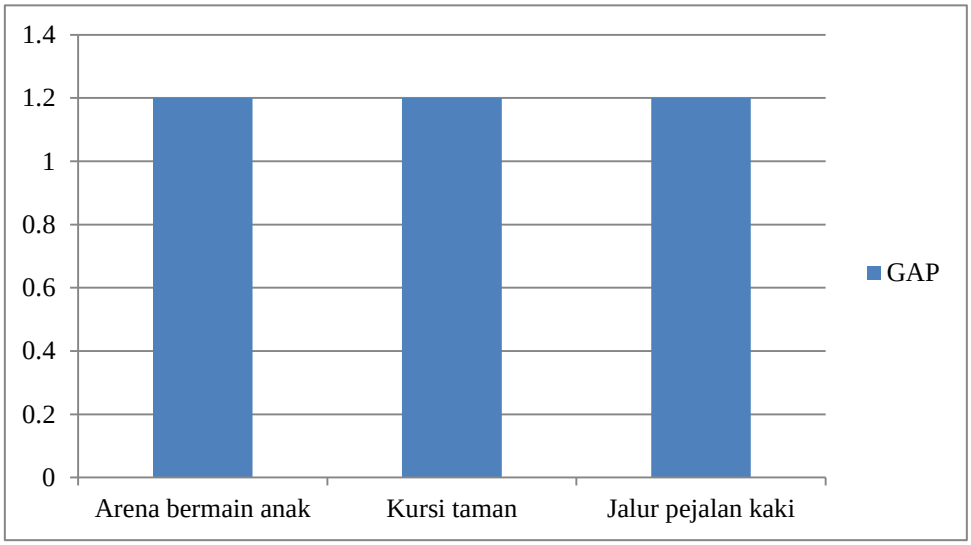
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RT	Arena bermain anak	0	24	0	0	28	**52**	170	0	0	0	0	**170**	0.5	1.7	1.2
	Kursi taman	0	24	0	0	28	**52**	170	0	0	0	0	**170**	0.5	1.7	1.2
	Jalur pejalan kaki	0	0	18	0	28	**46**	170	0	0	0	0	**170**	0.5	1.7	1.2

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RT antara lain :

- Arena bermain anak : Nilai persepsi sebesar 0.5 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.2
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.5 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.2
- Jalur pejalan kaki : Nilai persepsi sebesar 0.5 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.2

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas Taman RT bila dilihat dari Persepsi masyarakat menilai sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP), artinya ketersediaan ketiga (3) atribut tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan 3 (tiga) atribut tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.4.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RT

Berdasarkan gambar di atas ketiga (3) atribut memiliki nilai kesenjangan yang sama (1.2). Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi dan Preferensi masyarakat terhadap jenis RTH masih banyak berada dibawah kualitas pelayanan yang diharapkan masyarakat, hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.

- Fasilitas Taman RW

Fasilitas pada Taman RW (Rukung Tetangga) terdiri dari lapangan dan kursi taman.

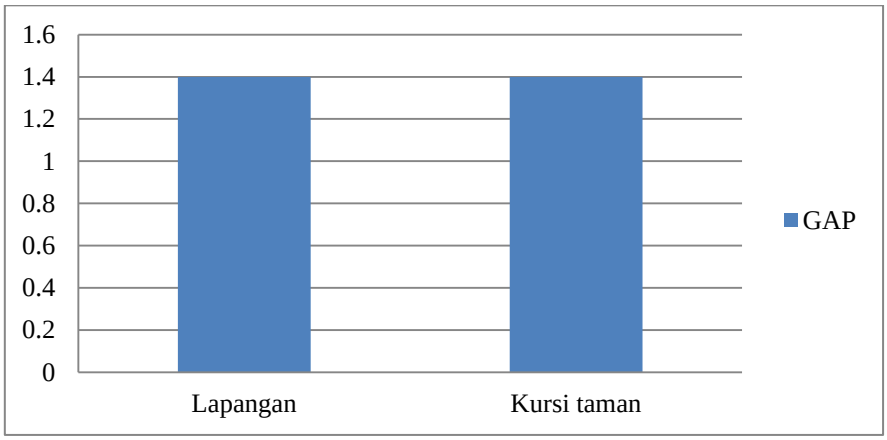
Tabel IV.20.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RW

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RW	Lapangan	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Kursi taman	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RW.

– Lapangan : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4
– Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4



Gambar 4.5.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RW

Berdasarkan gambar di atas kedua (2) atribut memiliki nilai kesenjangan yang sama (1.4). Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi dan Preferensi masyarakat terhadap jenis RTH masih banyak berada dibawah kualitas pelayanan yang diharapkan masyarakat, hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.

- Fasilitas Taman Kelurahan

Fasilitas pada Taman Kelurahan terdiri dari lapangan terbuka, trek lari, wc umum, kios dan kursi taman.

Tabel IV.21.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman Kelurahan

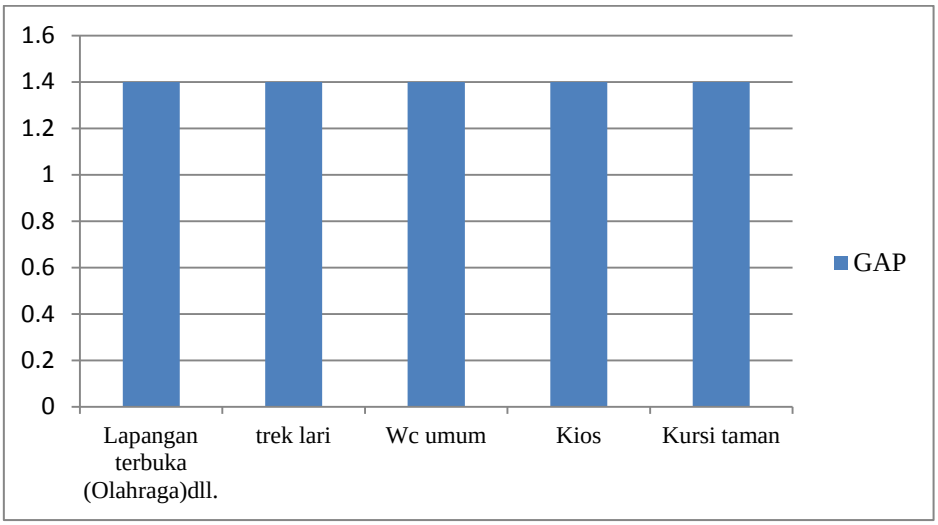
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman Kelurahan	Lapangan terbuka (Olahraga)dll.	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	trek lari	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Wc umum	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Kios	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4
	Kursi taman	0	0	0	0	34	**34**	170	0	0	0	0	**170**	0.3	1.7	1.4

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah penilaian masyarakat terhadap fasilitas taman kelurahan.

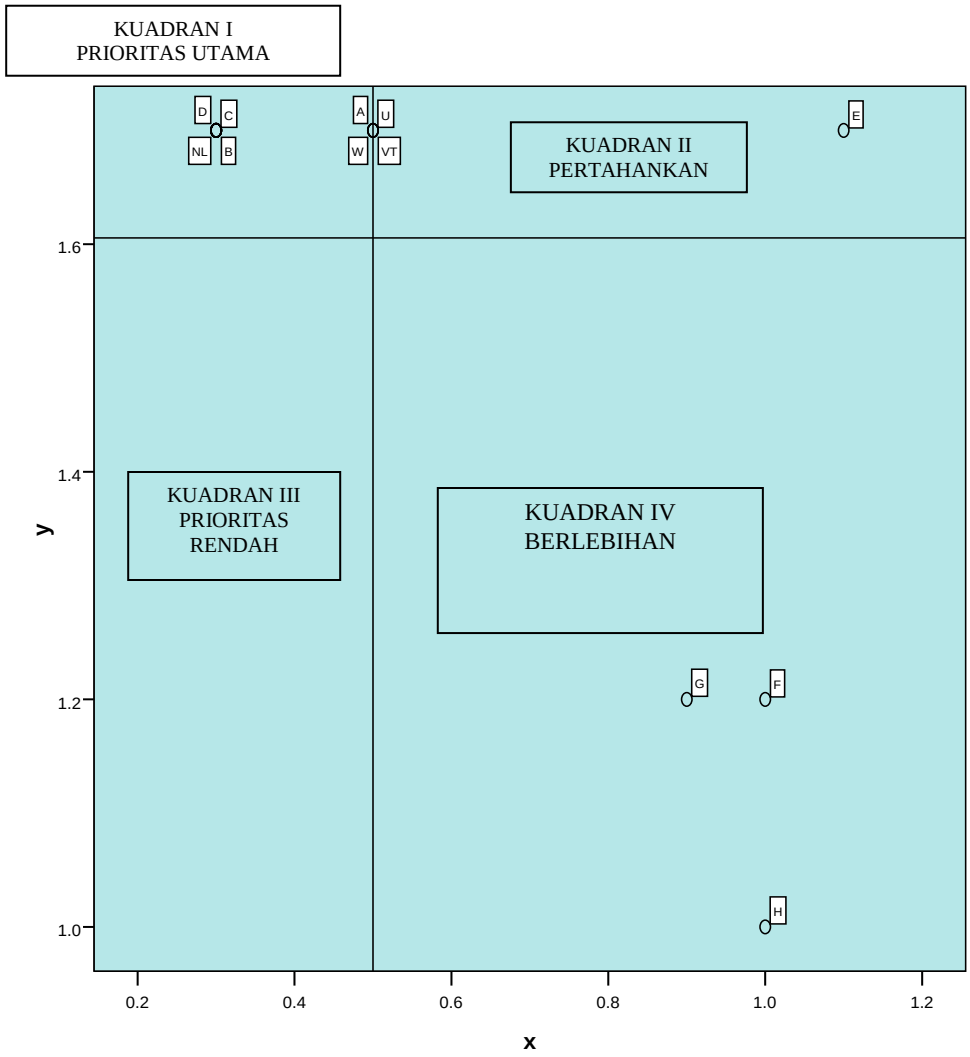
- Lapangan terbuka : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4
- Trek lari : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4
- Wc umum : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4
- Kios : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.4

lapangan terbuka, trek lari, wc umum, kios dan kursi taman memiliki nilai kesenjangan yang sama yaitu sebesar 1.4 yang dilihat dari Persepsi masyarakat menilai sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP), artinya ketersediaan kelima (5) atribut tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan 5 (lima) atribut tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.6.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman Kelurahan

Gambar di atas menerangkan bahwa kelima (5) atribut memiliki nilai kesenjangan yang sama (1.4). Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi dan Preferensi masyarakat terhadap Fasilitas Taman Kelurahan masih banyak berada dibawah kualitas pelayanan yang diharapkan masyarakat, hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.



Sumber: Hasil Analisis 2013

Gambar 4.7.
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Kidul

Keterangan:

A	Taman RT	G	Jalur hijau sisi pejalan kaki	PL	Wc umum	TW	Kursi taman
B	Taman RW	H	Taman pekarangan	Q	Kios	U	Arena bermain anak
C	Taman kelurahan	NL	Lapangan terbuka (olahraga)dll.	RL	Kursi taman	VT	Kursi taman
D	Taman kecamatan	OL	Trek lari	SW	Lapangan	W	Jalur pejalan kaki
E	Jalur hijau jalan						
F	Jalur hijau median						

Tabel IV.22.
Hasil Analisis Kuadran

No	Variabel	Kuadran			
		Perioritas Utama	Perioritas Pertahankan	Perioritas Rendah	Perioritas Berlebihan
1	Jenis RTH	A B C D	E		F G H
	Fasilitas Taman Kelurahan	NL OL PL Q RL			
	Fasilitas Taman RW	SW TW			
4	Taman RT	U VT W			

Sumber: Hasil Analisis 2013

Keterangan:

(A) Taman RT
(B) Taman RW
(C) Taman kelurahan
(D) Taman kecamatan
(E) Jalur hijau jalan
(F) Jalur hijau median
(G) Jalur hijau sisi pejalan kaki
(H) Taman pekarangan
(NL) Lapangan terbuka (olahraga)dll.
(OL) Trek lari
(PL) Wc umum
(Q) Kios
(RL) Kursi taman
(SW) Lapangan
(TW) Kursi taman
(U) Arena bermain anak
(VT) Kursi taman
(W) Jalur pejalan kaki

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki. atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain (A) Taman RT, (B) Taman RW, (C) Taman Kelurahan (NL) lapangan terbuka, (OL) trek lari (PL) wc umum, (Q) kios (RL) kursi taman (SW) lapangan (TW) kursi taman (U) arena bermain anak, (VT) kursi taman dan (W) jalur pejalan kaki.

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan RTH di mata pengguna. Pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: (E) jalur hijau jalan

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Untuk kuadran III (Prioritas rendah) tidak ada atribut yang masuk dalam prioritas ini.

- **Kuadran IV (Berlebihan)**

  Atribut-atribtu yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah (F) jalur hijau median, (G) jalur hijau sisi pejalan kaki dan (H) taman pekarangan.

4.2.2.3. Analisis Persepsi dan Preferensi Tentang Ketersediaan jenis dan fasilitas RTH Publik di Kelurahan Antapani Tengah

Analisis Persepsi dan Preferensi tentang Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Tengah meliputi: Jenis dan Fasilitas RTH**.** Jenis RTH antara lain : Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan, Taman Kecamatan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan, Sedangkan fasilitas RTH antara lain : **Taman Kelurahan:** lapangan terbuka, trek lari, wc umum, parkir kendaraan dan kursi taman, **Taman RW:** lapangan dan kursi taman**, Taman RT :** arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki.

c) Analisis GAP Ketersediaan Jenis RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Jenis RTH yang tersebar di Kelurahan Antapani Tengah antara lain : Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan, Taman Kecamatan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan.

Tabel IV.23.
Persepsi Dan Preferensi tentang Jenis RTH
di Kelurahan Antapani Tengah

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Jenis RTH	Taman RT	0	12	9	2	23	**46**	95	40	3	0	0	**138**	0.46	1.38	0.9
	Taman RW	0	8	6	0	25	**39**	50	60	15	0	0	**125**	0.39	1.25	0.9
	Taman Kelurahan	0	8	6	0	25	**39**	85	36	6	4	0	**131**	0.39	1.31	0.9
	Taman Kecamatan	25	20	45	6	2	**98**	100	20	15	0	0	**135**	0.98	1.35	0.4
	Jalur Hijau jalan	5	40	45	8	0	**98**	75	20	15	8	1	**119**	0.98	1.19	0.2
	Jalur Hijau Median	10	60	30	4	1	**105**	35	44	30	2	1	**112**	1.05	1.12	0.1
	Jalur Hijau sisi peja	0	40	45	10	0	**95**	80	24	21	2	0	**127**	0.95	1.27	0.3
	Taman Pekarangan	15	28	15	20	5	**83**	25	28	30	8	4	**95**	0.83	0.95	0.1

Sumber: Hasil Analisis 2013

Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH antara lain:

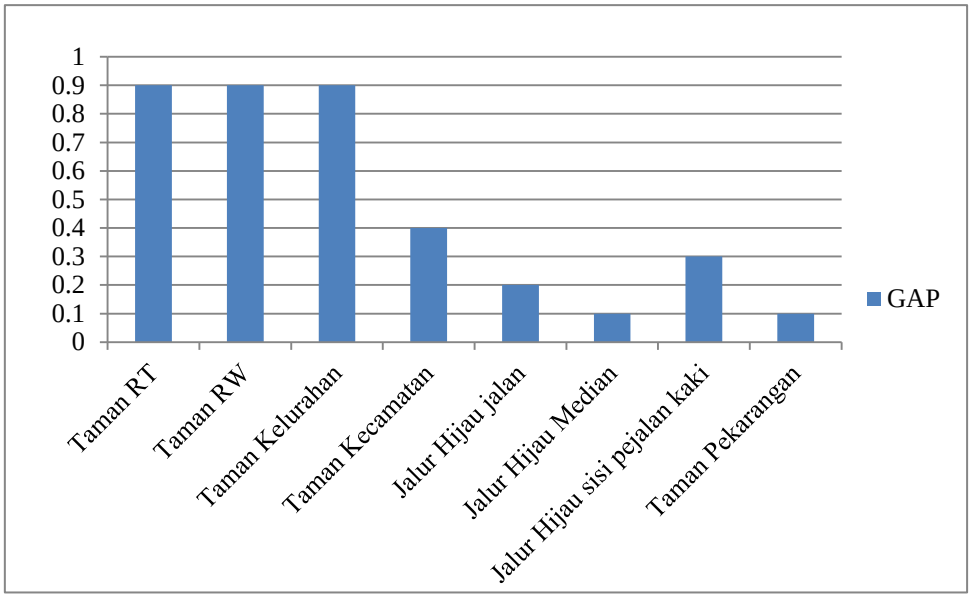
– Taman RT : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.4 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.3. Nilai GAP yang

diperoleh sebesar 0.9. Artinya ketersediaan Taman RT belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RT tersebut sehingga menilai sangat penting.

- Taman RW : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.2. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9. Artinya ketersediaan Taman RW belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RW tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Taman Kelurahan : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.3. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9. Artinya ketersediaan Taman Kelurahan belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman Kelurahan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Jalan : Masyarakat menilai sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.9 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.1. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.2. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau jalan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Median : Masyarakat menilai Baik (B) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 1 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap penting (P) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.1. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.1. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai penting.
- Jalur Hijau Sisi Pejalan Kaki : Masyarakat menilai sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.9 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.2. Nilai

GAP yang diperoleh sebesar 0.3. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai sangat penting.

– Taman Pekarangan : Masyarakat menilai Baik (B) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.8 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap Sangat Penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.9. Nilai GAP yang diperoleh adalah 0.1 ketersediaan taman pekarang hampir terpenuhi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 4.8.
Nilai GAP pada Jenis RTH

Prioritas utama dalam Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH di Kelurahan Antapani Tengah adalah Jenis RTH Taman RT, Taman RW dan Taman Kelurahan karena memiliki nilai GAP (kesenjangan) yang tinggi yaitu sebesar 0.9. Ada pula jenis RTH yang memiliki kesenjangan paling kecil yaitu Jenis RTH Taman pekarangan (0.1).

d) Analisis GAP Ketersediaan Fasilitas Pendukung RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas taman meliputi: penilaian terhadap fasilitas Taman RT, Taman RW dan Taman Kelurahan.

- Fasilitas Taman RT

Fasilitas pada Taman RT (Rukung Tetangga) terdiri dari Arena bermain, Kursi Taman dan Jalur pejalan kaki.

Tabel IV.24.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RT

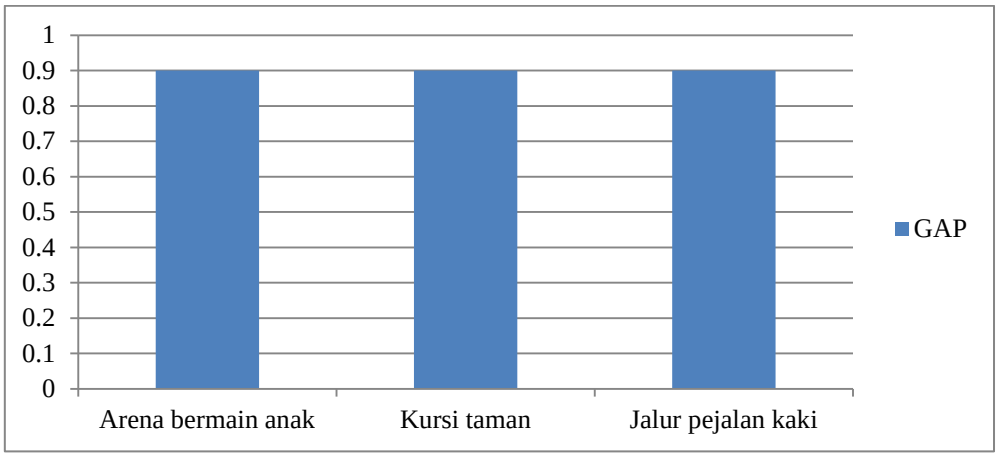
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RT	Arena bermain anal	0	16	9	0	23	**48**	105	28	6	0	0	**139**	0.48	1.39	0.9
	Kursi taman	0	16	15	2	23	**56**	110	28	3	0	0	**141**	0.56	1.41	0.9
	Jalur pejalan kaki	0	12	6	4	23	**45**	90	36	9	0	0	**135**	0.45	1.35	0.9

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RT antara lain :

- Arena Bermain anak : Nilai persepsi sebesar 0.4 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.3 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.5 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.4 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9
- Jalur pejalan kaki : Nilai persepsi sebesar 0.4 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.3 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas Taman RT bila dilihat dari Persepsi masyarakat menilai sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP), artinya ketersediaan ketiga (3) atribut tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan 3 (tiga) atribut tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.9.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RT

Berdasarkan gambar di atas ketiga (3) atribut memiliki nilai kesenjangan yang sama (0.9). Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi dan Preferensi masyarakat terhadap jenis RTH masih banyak berada dibawah kualitas pelayanan yang diharapkan masyarakat, hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.

- Fasilitas Taman RW

Fasilitas pada Taman RW (Rukung Tetangga) terdiri dari lapangan dan kursi taman.

Tabel IV.25.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RW

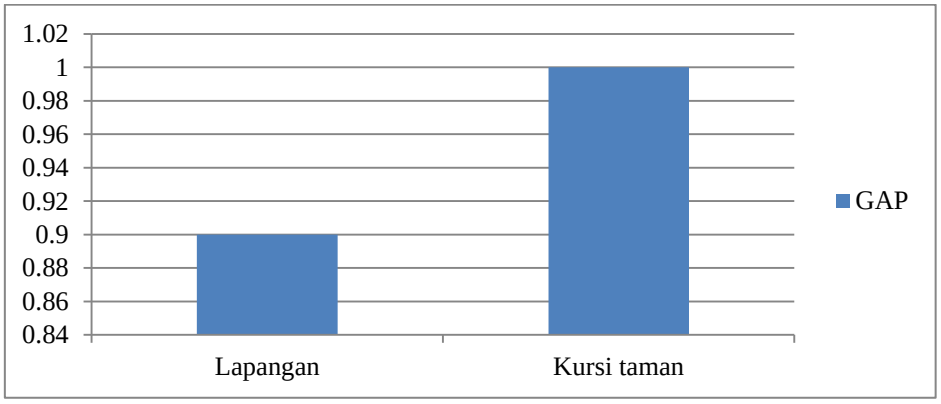
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RW	Lapangan	0	8	3	4	25	**40**	85	40	9	0	0	**134**	0.4	1.34	0.9
	Kursi taman	0	8	6	2	25	**41**	125	16	3	0	0	**144**	0.41	1.44	1

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RW.

– Lapangan : Nilai persepsi sebesar 0.4 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.3 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9

– Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.4 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.4 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1



Gambar 4.10.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RW

Berdasarkan Gambar di atas Fasilitas yang menjadi prioritas utama pada Taman RW adalah Kursi taman karena memiliki nilai GAP tertinggi 1. Hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.

- Fasilitas Taman Kelurahan

Fasilitas pada Taman Kelurahan terdiri dari Lapangan terbuka, Trek lari, Wc umum, Kios dan Kursi Taman.

Tabel IV.26.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman Kelurahan

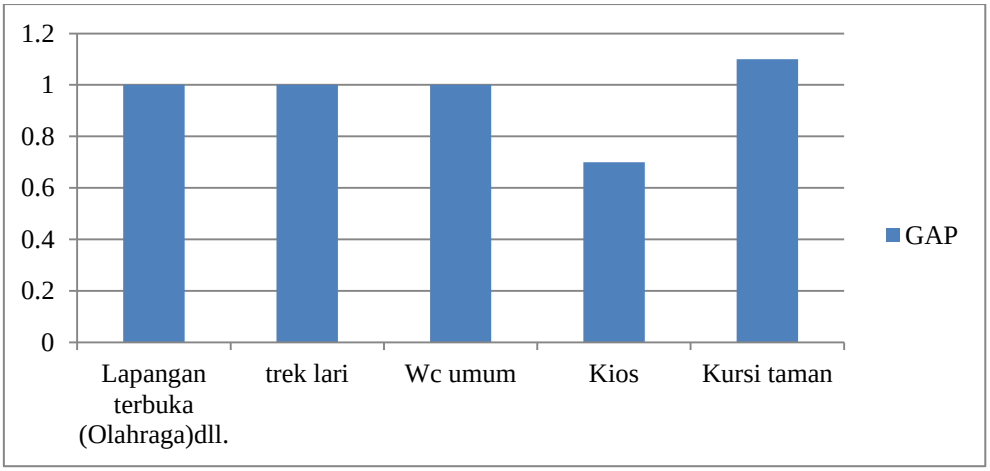
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman Kelurahan	Lapangan terbuka (	0	0	0	0	30	**30**	75	20	30	0	0	**125**	0.3	1.25	1
	trek lari	0	0	0	0	30	**30**	85	24	12	6	0	**127**	0.3	1.27	1
	Wc umum	0	0	0	0	30	**30**	95	24	12	2	0	**133**	0.3	1.33	1
	Kios	0	0	0	0	30	**30**	35	40	15	10	3	**103**	0.3	1.03	0.7
	Kursi taman	0	0	0	0	30	**30**	100	36	3	0	0	**139**	0.3	1.39	1.1

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman Kelurahan.

- Lapangan terbuka : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.2 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1
- Trek lari : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.2 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1
- Wc umum : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.3 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1
- Kios : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.0 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.7
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.3 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 1.1

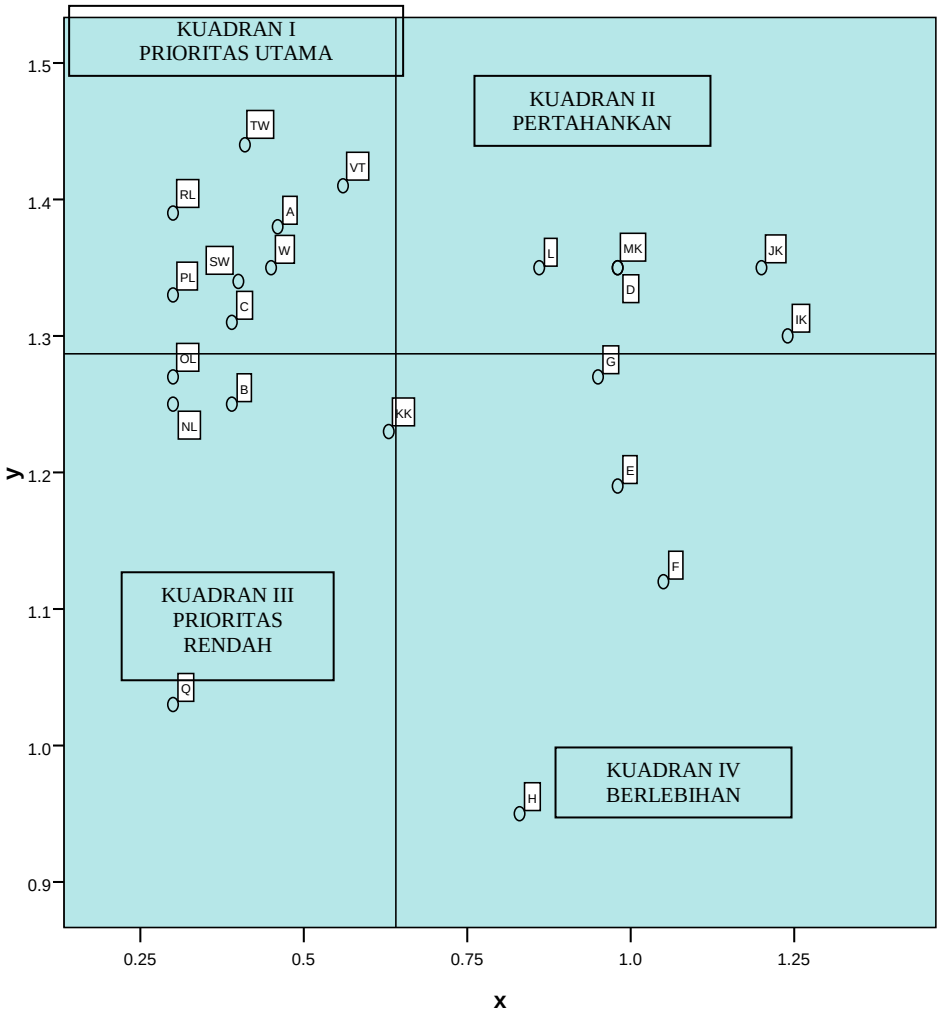
Persepsi masyarakat terhadap Lapangan terbuka, Trek lari, Wc umum dan Kursi taman sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP). Artinya ketersediaan fasilitas tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat fasilitas-fasilitas tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.11.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman Kelurahan

Gambar di atas menerangkan bahwa fasilitas yang menjadi prioritas utama di RTH Taman Kelurahan adalah Kursi taman, karena memiliki nilai kesenjangan yang

paling tinggi (1.1), Sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah Lapangan terbuka, Trek lari dan Wc umum yang memiliki nilai kesenjangan sebesar (1)



Sumber: Hasil Analisis 2013

Gambar 4.12.
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Tengah

Keterangan:

A	Taman RT	IK	Lapangan	NL	Lapangan terbuka (olahraga)dll.	SW	Lapangan
B	Taman RW	JK	Trek lari	OL	Trek lari	TW	Kursi taman
C	Taman kelurahan	KK	Wc umum	PL	Wc umum	U	Arena bermain ana
D	Taman kecamatan	L	Parkir kendaraan	Q	Kios	VT	Kursi taman
E	Jalur hijau jalan	MK	Kursi taman	RL	Kursi taman	W	Jalur pejalan kaki
F	Jalur hijau median						
G	Jalur hijau sisi pejalan kaki						
H	Taman pekarangan						

Tabel IV.27.
Hasil Analisis Kuadran

No	Variabel	Kuadran			
		Perioritas Utama	Perioritas Pertahankan	Perioritas Rendah	Perioritas Berlebihan
1	Jenis RTH	A C	D	B	E F G H
2	Fasilitas Taman Kecamatan		IK JK LK MK	KK	
3	Fasilitas Taman Kelurahan	PL RL		NL OL Q	
4	Fasilitas Taman RW	SW TW			
5	Taman RT	U VT W			

Sumber: Hasil Analisis 2013

Keterangan:

(A) Taman RT
(B) Taman RW
(C) Taman kelurahan
(D) Taman kecamatan
(E) Jalur hijau jalan
(F) Jalur hijau median
(G) Jalur hijau sisi pejalan kaki
(H) Taman pekarangan

(IK) Lapangan
(JK) Trek lari
(KK) Wc umum
(L) Parkir kendaraan
(MK) Kursi taman

(NL) Lapangan terbuka (olahraga)dll.
(OL) Trek lari
(PL) Wc umum
(Q) Kios
(RL) Kursi taman

(SW) Lapangan
(TW) Kursi taman
(U) Arena bermain ana
(VT) Kursi taman
(W) Jalur pejalan kaki

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki. atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain (A) Taman RT, (C) Taman kelurahan, (PL) wc umum, (RL) kursi taman, (SW) lapangan terbuka, (TW) kursi taman, (U) arena bermain anak, (VT) kursi taman dan (W) jalur pejalan kaki.

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan RTH di mata pengguna. Pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: (D) taman kecamatan, (IK) lapangan, (JK) trek lari, (LK) parkir kendaraan dan (MK) kursi taman

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun atribut tersebut antara lain (B) Taman RW, (KK) wc umum, (NL) lapangan terbuka, (OL) trek lari dan (Q) kios.

- **Kuadran IV (Berlebihan)**

  Atribut-atribtu yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya. Atribut-atribut

yang terdapat dalam kuadran ini adalah (E) jalur hijau jalan, (F) jalur hijau median, (G) jalur hijau sisi pejalan kaki dan (H) taman pekarangan.

4.2.2.4. Analisis Persepsi dan Preferensi Tentang Ketersediaan jenis dan fasilitas RTH Publik di Kelurahan Antapani Kulon

Analisis Persepsi dan Preferensi tentang Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Kulon meliputi: jenis dan fasilitas RTH**.** Jenis RTH antara lain : Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan, Taman Kecamatan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan, Sedangkan fasilitas RTH antara lain : **Taman Kelurahan:** lapangan terbuka, trek lari, wc umum, parkir kendaraan dan kursi taman, **Taman RW:** lapangan dan kursi taman**, Taman RT :** arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki.

e) Analisis GAP Ketersediaan Jenis RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Jenis RTH yang tersebar di Kelurahan Antapani Kulon antara lain : Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan, Taman Kecamatan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan.

Tabel IV.28.
Persepsi Dan Preferensi tentang Jenis RTH
di Kelurahan Antapani Kulon

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Jenis RTH	Taman RT	0	8	6	2	18	**34**	100	8	3	0	0	**111**	0.34	1.11	0.8
	Taman RW	0	8	6	0	19	**33**	95	8	8	0	0	**111**	0.33	1.11	0.8
	Taman Kelurahan	0	8	6	0	19	**33**	75	20	6	2	0	**103**	0.33	1.03	0.7
	Taman Kecamatan	0	0	0	0	23	**23**	50	28	9	4	1	**92**	0.23	0.92	0.7
	Jalur Hijau jalan	25	40	15	4	1	**85**	100	8	3	0	0	**111**	0.85	1.11	0.3
	Jalur Hijau Median	0	20	51	2	0	**73**	90	12	3	2	0	**107**	0.73	1.07	0.3
	Jalur Hijau sisi pejalan kaki	0	40	21	6	3	**70**	100	4	3	2	0	**109**	0.7	1.09	0.4
	Taman Pekarangan	0	28	30	6	3	**67**	85	12	6	1	0	**104**	0.67	1.04	0.4

Sumber: Hasil Analisis 2013

Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH antara lain:

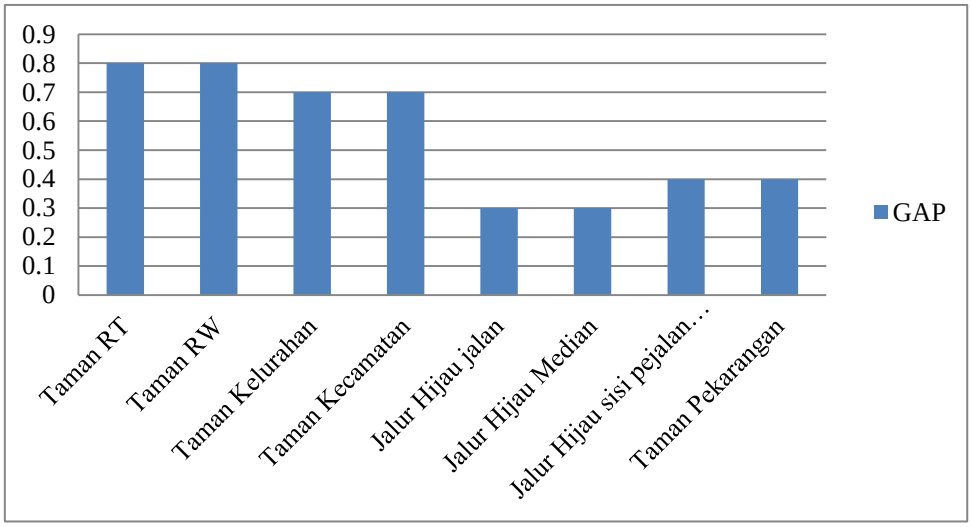
- Taman RT : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap

sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.1. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8. Artinya ketersediaan Taman RT belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RT tersebut sehingga menilai sangat penting.

- Taman RW : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.1. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8. Artinya ketersediaan Taman RW belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RW tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Taman Kelurahan : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.3 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.0. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.7. Artinya ketersediaan Taman Kelurahan belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman Kelurahan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Jalan : Masyarakat menilai Baik (B) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.8 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.1. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.3. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau jalan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Median : Masyarakat menilai Sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.7 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap Sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.0. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.3. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai penting.
- Jalur Hijau Sisi Pejalan Kaki : Masyarakat menilai Baik (B) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.7 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.0. Nilai

GAP yang diperoleh sebesar 0.4. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai sangat penting.

– Taman Pekarangan : Masyarakat menilai Sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.6 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap Sangat Penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 1.0. Nilai GAP yang diperoleh adalah 0.4.



Gambar 4.13.
Nilai GAP pada Jenis RTH

Prioritas utama dalam Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH di Kelurahan Antapani Kulon adalah Jenis RTH Taman RT dan Taman RW karena memiliki nilai GAP (kesenjangan) yang tinggi yaitu sebesar 0.8

f) Analisis GAP Ketersediaan Fasilitas Pendukung RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas taman meliputi: penilaian terhadap fasilitas Taman RT, Taman RW dan Taman Kelurahan.

- Fasilitas Taman RT

Fasilitas pada Taman RT (Rukung Tetangga) terdiri dari Arena bermain, Kursi Taman dan Jalur pejalan kaki.

Tabel IV.29.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RT

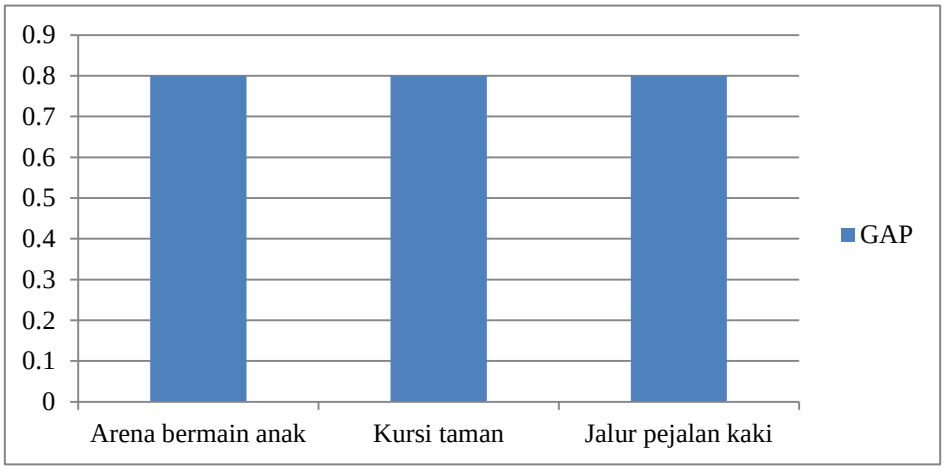
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RT	Arena bermain anak	5	8	6	0	18	**37**	105	4	3	0	0	**112**	0.37	1.12	0.8
	Kursi taman	0	6	9	0	18	**33**	110	4	0	0	0	**114**	0.33	1.14	0.8
	Jalur pejalan kaki	0	12	3	0	18	**33**	115	0	0	0	0	**115**	0.33	1.15	0.8

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RT antara lain :

- Arena Bermain anak : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8
- Jalur pejalan kaki : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas Taman RT bila dilihat dari Persepsi masyarakat menilai sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP), artinya ketersediaan ketiga (3) atribut tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan 3 (tiga) atribut tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.14.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RT

Berdasarkan gambar di atas ketiga (3) fasilitas memiliki nilai kesenjangan yang sama (0.8). Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi dan Preferensi masyarakat terhadap jenis RTH masih banyak berada dibawah kualitas pelayanan sehingga ketiga fasilitas ini dapat menjadi prioritas utama dalam penguatan RTH sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.

- Fasilitas Taman RW

Fasilitas pada Taman RW (Rukung Tetangga) terdiri dari lapangan dan kursi taman.

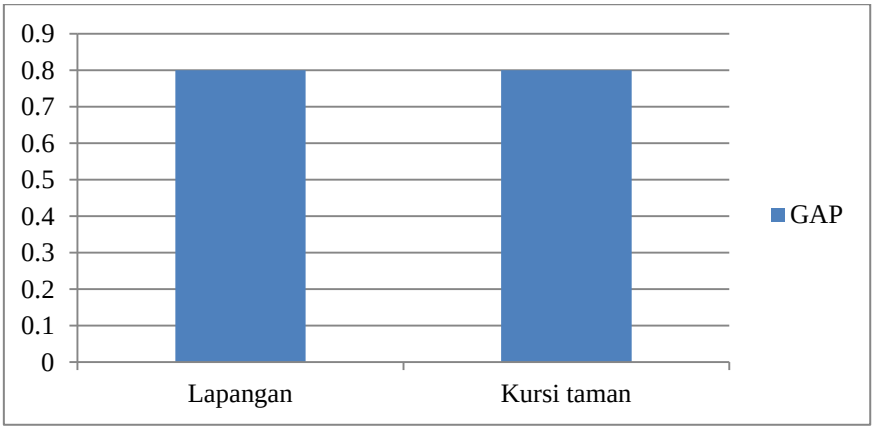
Tabel IV.30.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RW

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RW	Lapangan	0	8	6	0	19	**33**	100	4	3	2	0	**109**	0.33	1.09	0.8
	Kursi taman	0	8	6	0	19	**33**	110	4	0	0	0	**114**	0.33	1.14	0.8

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RW.

– Lapangan : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.0 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8
– Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8



Gambar 4.15.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RW

Berdasarkan Gambar di atas fasilitas lapangan dan kursi taman memiliki nilai kesenjangan yang sama (0.8) dan menjadi prioritas utama dalam penguatan RTH Taman Kelurahan.

- Fasilitas Taman Kelurahan

Fasilitas pada Taman Kelurahan terdiri dari lapangan terbuka, trek lari, wc umum, kios dan kursi taman.

Tabel IV.31.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman Kelurahan

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman Kelurahan	Lapangan terbuka (Olahraga)dll.	0	8	6	0	19	**33**	115	0	0	0	0	**115**	0.33	1.15	0.8
	trek lari	0	8	6	0	19	**33**	95	8	3	2	0	**108**	0.33	1.08	0.8
	Wc umum	0	0	6	4	19	**29**	115	0	0	0	0	**115**	0.29	1.15	0.9
	Kios	0	0	0	4	21	**25**	10	20	30	6	3	**69**	0.25	0.69	0.4
	Kursi taman	0	8	6	0	19	**33**	115	0	0	0	0	**115**	0.33	1.15	0.8

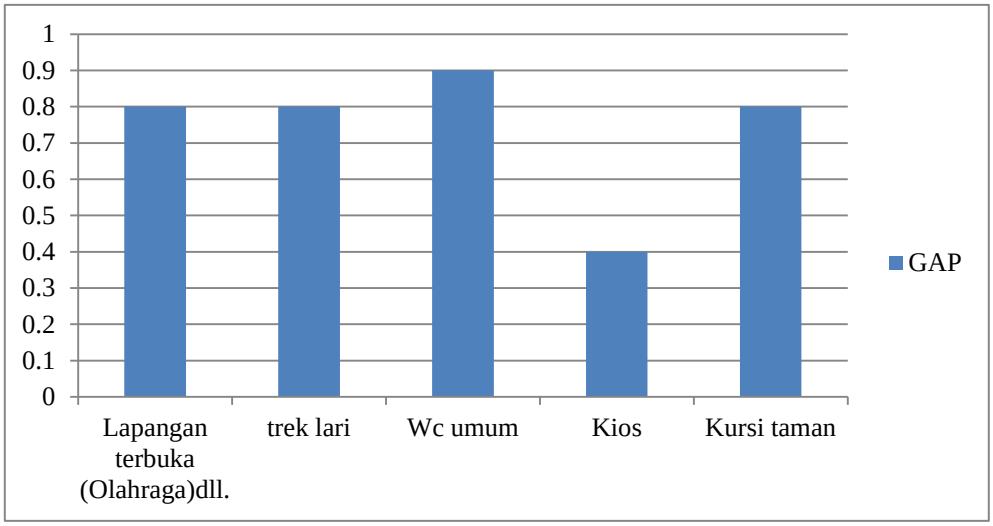
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman Kelurahan.

- Lapangan terbuka : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8
- Trek lari : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.0 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8
- Wc umum : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.9
- Kios : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.6 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.3 sedangkan nilai Preferensi sebesar 1.1 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.8

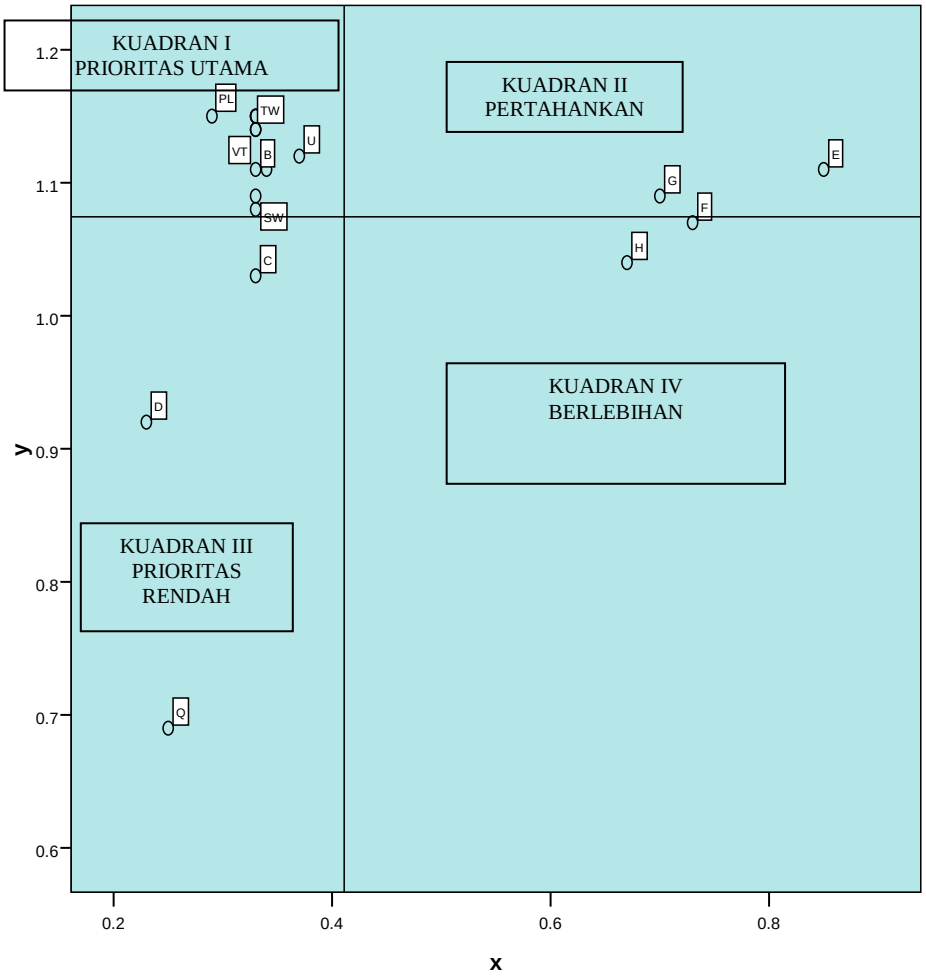
Persepsi masyarakat terhadap lapangan terbuka, trek lari, wc umum dan kursi taman sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP). Artinya ketersediaan fasilitas tersebut belum secara optimal sehingga

masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat fasilitas-fasilitas tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.16.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman Kelurahan

Gambar di atas menerangkan bahwa fasilitas yang menjadi prioritas utama di RTH Taman Kelurahan adalah Kursi taman, karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (1.1), Sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah Lapangan terbuka, Trek lari dan Wc umum yang memiliki nilai kesenjangan sebesar (1)



Sumber: Hasil Analisis 2013

Gambar 4.17.
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Kulon

Keterangan:

A	Taman RT	G	Jalur hijau sisi pejalan kaki	PL	Wc umum	TW	Kursi taman
B	Taman RW	H	Taman pekarangan	Q	Kios	U	Arena bermain anak
C	Taman kelurahan	NL	Lapangan terbuka (olahraga)dll.	RL	Kursi taman	VT	Kursi taman
D	Taman kecamatan	OL	Trek lari	SW	Lapangan	W	Jalur pejalan kaki
E	Jalur hijau jalan						
F	Jalur hijau median						

Tabel IV.32.
Hasil Analisis Kuadran

No	Variabel	Kuadran			
		Perioritas Utama	Perioritas Pertahankan	Perioritas Rendah	Perioritas Berlebihan
1	Jenis RTH	A B	E F G	C D	H
2	Taman Kelurahan	NL OL PL RL		Q	
3	Taman RW	SW TW			
4	Taman RT	U VT W			

Sumber: Hasil Analisis 2013

Keterangan:

A Taman RT
B Taman RW
C Taman kelurahan
D Taman kecamatan
E Jalur hijau jalan
F Jalur hijau median
G Jalur hijau sisi pejalan kaki
H Taman pekarangan
NL Lapangan terbuka (olahraga)dll.
OL Trek lari
PL Wc umum
Q Kios
RL Kursi taman
SW Lapangan
TW Kursi taman
U Arena bermain anak
VT Kursi taman
W Jalur pejalan kaki

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki. atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain (A) Taman RT, (B) Taman RW, (NL) lapangan, (OL) trek lari, (PL) wc umum, (RL) kursi taman, (SW) lapangan terbuka, (TW) kursi taman, (U) arena bermain anak, (VT) kursi taman dan (W) jalur pejalan kaki.

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan RTH di mata pengguna. Pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: (E) jalur hijau jalan, (F) jalur hijau median, (G) jalur hijau sisi pejalan kaki.

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun atribut tersebut antara lain (C) Taman Kelurahan, (D) Taman Kecamatan, dan (Q) kios

- **Kuadran IV (Berlebihan)**

  Atribut-atribtu yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah (H) taman pekarangan.

4.2.2.5. Analisis Persepsi dan Preferensi Tentang Ketersediaan jenis dan fasilitas RTH Publik di Kelurahan Antapani Wetan

Analisis Persepsi dan Preferensi tentang Ketersediaan RTH di Kelurahan Antapani Wetan meliputi: Jenis dan Fasilitas RTH**.** Jenis RTH antara lain : Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan, Taman Kecamatan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan, Sedangkan fasilitas RTH antara lain : **Taman Kelurahan:** Lapangan terbuka, trek lari, wc umum, parkir kendaraan dan kursi taman, **Taman RW:** lapangan dan kursi taman**, Taman RT :** arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki.

g) Analisis GAP Ketersediaan Jenis RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Jenis RTH yang tersebar di Kelurahan Antapani Kulon antara lain : Taman RT, Taman RW, Taman Kelurahan, jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan.

Tabel IV.33.
Persepsi Dan Preferensi tentang Jenis RTH
di Kelurahan Antapani Wetan

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Jenis RTH	Taman RT	0	8	3	0	10	**21**	50	8	3	0	0	**61**	0.2	0.6	0.4
	Taman RW	0	4	3	0	12	**19**	50	8	3	0	0	**61**	0.2	0.6	0.4
	Taman Kelurahan	0	0	0	0	13	**13**	45	12	3	0	0	**60**	0.1	0.6	0.5
	Taman Kecamatan	0	0	0	0	13	**13**	35	12	3	4	0	**54**	0.1	0.5	0.4
	Jalur Hijau jalan	10	40	3	0	0	**53**	50	4	6	0	0	**60**	0.5	0.6	0.1
	Jalur Hijau Median	10	28	9	2	0	**49**	35	12	9	0	0	**56**	0.5	0.6	0.1
	Jalur Hijau sisi pejalan kaki	25	8	9	4	1	**47**	55	4	3	0	0	**62**	0.5	0.6	0.2
	Taman Pekarangan	5	12	15	4	2	**38**	10	12	12	4	1	**39**	0.4	0.4	0.0

Sumber: Hasil Analisis 2013

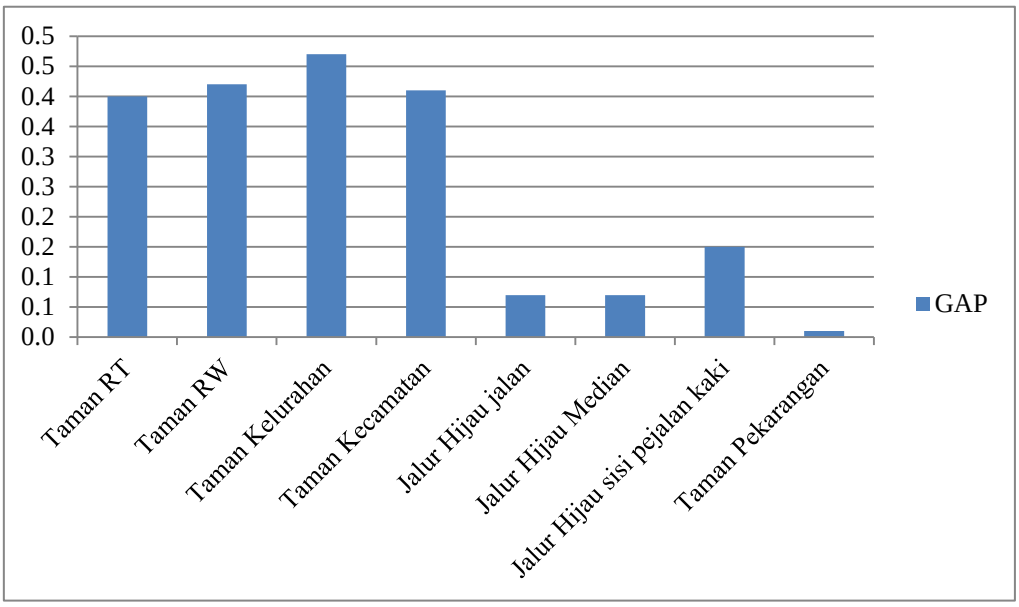
Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH antara lain:

– Taman RT : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.2 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.6. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4. Artinya ketersediaan Taman RT belum secara optimal

sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RT tersebut sehingga menilai sangat penting.

- Taman RW : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.2 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.6. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4. Artinya ketersediaan Taman RT belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman RT tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Taman Kelurahan : Masyarakat menilai sangat buruk (sb) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.1 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.6. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.5. Artinya ketersediaan Taman Kelurahan belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan Taman Kelurahan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Jalan : Masyarakat menilai Baik (B) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.5 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.6 Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.1. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau jalan tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Median : Masyarakat menilai Baik (B) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.5 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap Sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.6. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.1. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai sangat penting.
- Jalur Hijau Sisi Pejalan Kaki : Masyarakat menilai Sedang (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.5 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap sangat penting (SP) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.6. Nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.2. Artinya masyarakat membutuhkan jalur hijau median tersebut sehingga menilai sangat penting.

– Taman Pekarangan : Masyarakat menilai (S) sehingga nilai persepsi yang diperoleh sebesar 0.4 sedangkan untuk Preferensi, masyarakat menganggap Penting dan Cukup penting (P/Cp) sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0.4 untuk Taman pekarangan tidak memiliki nilai kesenjangan, jadi keberadaan Taman pekarangan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar IV.18.
Nilai GAP pada Jenis RTH

Prioritas utama dalam Penilaian masyarakat terhadap Jenis RTH di Kelurahan Antapani Kulon adalah Jenis RTH Taman Kelurahan karena memiliki nilai GAP (kesenjangan) yang tinggi yaitu sebesar 0.5

h) Analisis GAP Ketersediaan Fasilitas Pendukung RTH Publik Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Masyarakat

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas taman meliputi: penilaian terhadap fasilitas Taman RT, Taman RW dan Taman Kelurahan.

- Fasilitas Taman RT

Fasilitas pada Taman RT (Rukung Tetangga) terdiri dari Arena bermain, Kursi Taman dan Jalur pejalan kaki.

Tabel IV.34.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RT

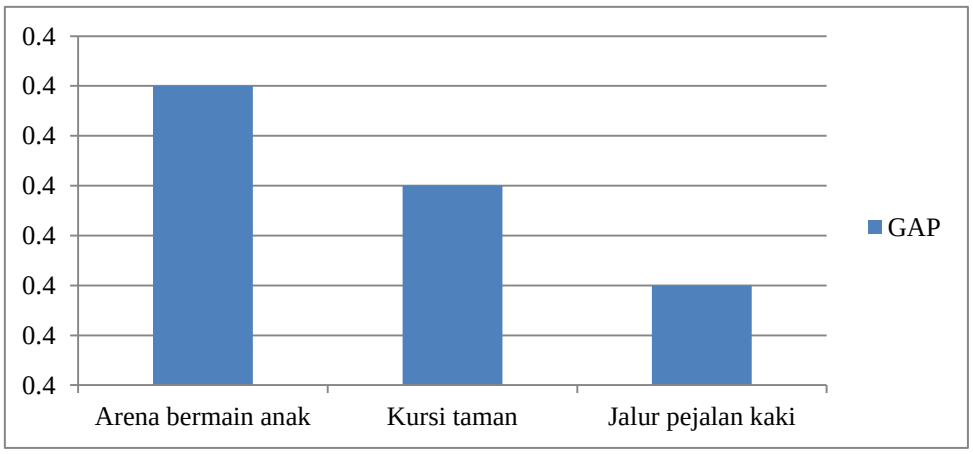
VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RT	Arena bermain anak	0	8	3	0	10	**21**	65	0	0	0	0	**65**	0.2	0.7	0.4
	Kursi taman	5	4	3	0	10	**22**	65	0	0	0	0	**65**	0.2	0.7	0.4
	Jalur pejalan kaki	5	8	0	0	10	**23**	65	0	0	0	0	**65**	0.2	0.7	0.4

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RT antara lain :

- Arena Bermain anak : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4
- Jalur pejalan kaki : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4

Penilaian masyarakat terhadap fasilitas Taman RT bila dilihat dari Persepsi masyarakat menilai sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP), artinya ketersediaan ketiga (3) atribut tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat membutuhkan 3 (tiga) atribut tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.19.
Nilai GAP pada Variabel Fasilitas Taman RT

Berdasarkan gambar di atas ketiga (3) fasilitas memiliki nilai kesenjangan yang sama (0.4). Hasil tersebut menunjukan bahwa persepsi dan Preferensi masyarakat terhadap jenis RTH masih banyak berada dibawah kualitas pelayanan sehingga ketiga fasilitas ini dapat menjadi prioritas utama dalam penguatan RTH sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, hasil ini juga dapat menyimpulkan bahwa menejemen pengelolaan RTH belum cukup memahami harapan masyarakat.

- Fasilitas Taman RW

Fasilitas pada Taman RW (Rukung Tetangga) terdiri dari lapangan dan kursi taman.

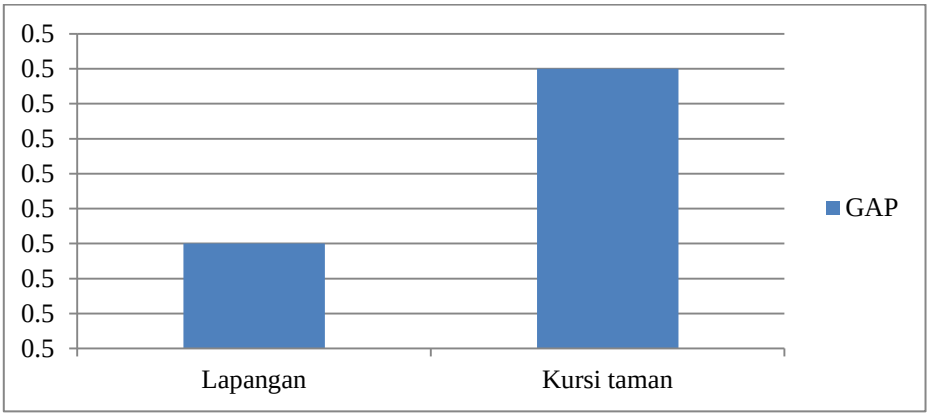
Tabel IV.35.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman RW

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman RW	Lapangan	0	8	0	0	11	**19**	65	0	0	0	0	**65**	0.2	0.7	0.5
	Kursi taman	0	4	3	0	11	**18**	65	0	0	0	0	**65**	0.2	0.7	0.5

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman RW.

– Lapangan : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.5
– Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.2 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.7 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.5



Gambar 4.20.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman RW

Berdasarkan Gambar di atas Fasilitas lapangan dan Kursi taman memiliki nilai kesenjangan yang sama (0.5) dan menjadi prioritas utama dalam penguatan RTH Taman Kelurahan.

- Fasilitas Taman Kelurahan

Fasilitas pada Taman Kelurahan terdiri dari Lapangan terbuka, trek lari, wc umum, kios dan kursi taman.

Tabel IV.36.
Persepsi Dan Preferensi Tentang Fasilitas Taman Kelurahan

VARIABEL	ATRIBUT	PERSEPSI					JUMLAH BOBOT (PERSEPSI)	PREFERENSI					JUMLAH BOBOT (Preferensi)	X	Y	GAP
		SB	B	S	b	sb		SP	P	Cp	Kp	Tp				
		5	*4*	*3*	*2*	*1*		*5*	*4*	*3*	*2*	*1*				
Fasilitas Taman Kelurahan	Lapangan terbuka (Olahraga)dll.	0	0	0	0	13	**13**	40	12	6	0	0	**58**	0.1	0.6	0.5
	trek lari	0	0	0	0	13	**13**	35	24	0	0	0	**59**	0.1	0.6	0.5
	Wc umum	0	0	0	0	13	**13**	25	16	6	4	0	**51**	0.1	0.5	0.4
	Kios	0	0	0	0	13	**13**	10	12	18	4	0	**44**	0.1	0.4	0.3
	Kursi taman	0	0	0	0	13	**13**	50	8	3	0	0	**61**	0.1	0.6	0.5

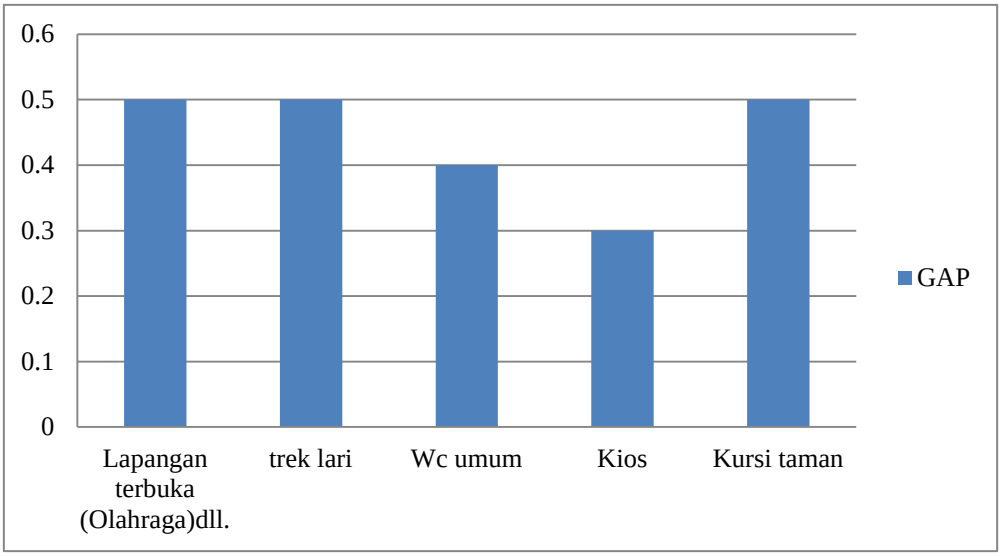
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berikut adalah Penilaian Masyarakat Terhadap Fasilitas Taman Kelurahan.

- Lapangan terbuka : Nilai persepsi sebesar 0.1 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.6 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.5
- Trek lari : Nilai persepsi sebesar 0.1 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.6 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.5
- Wc umum : Nilai persepsi sebesar 0.1 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.5 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.4
- Kios : Nilai persepsi sebesar 0.1 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.4 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.3
- Kursi taman : Nilai persepsi sebesar 0.1 sedangkan nilai Preferensi sebesar 0.6 sehingga nilai GAP yang diperoleh sebesar 0.5

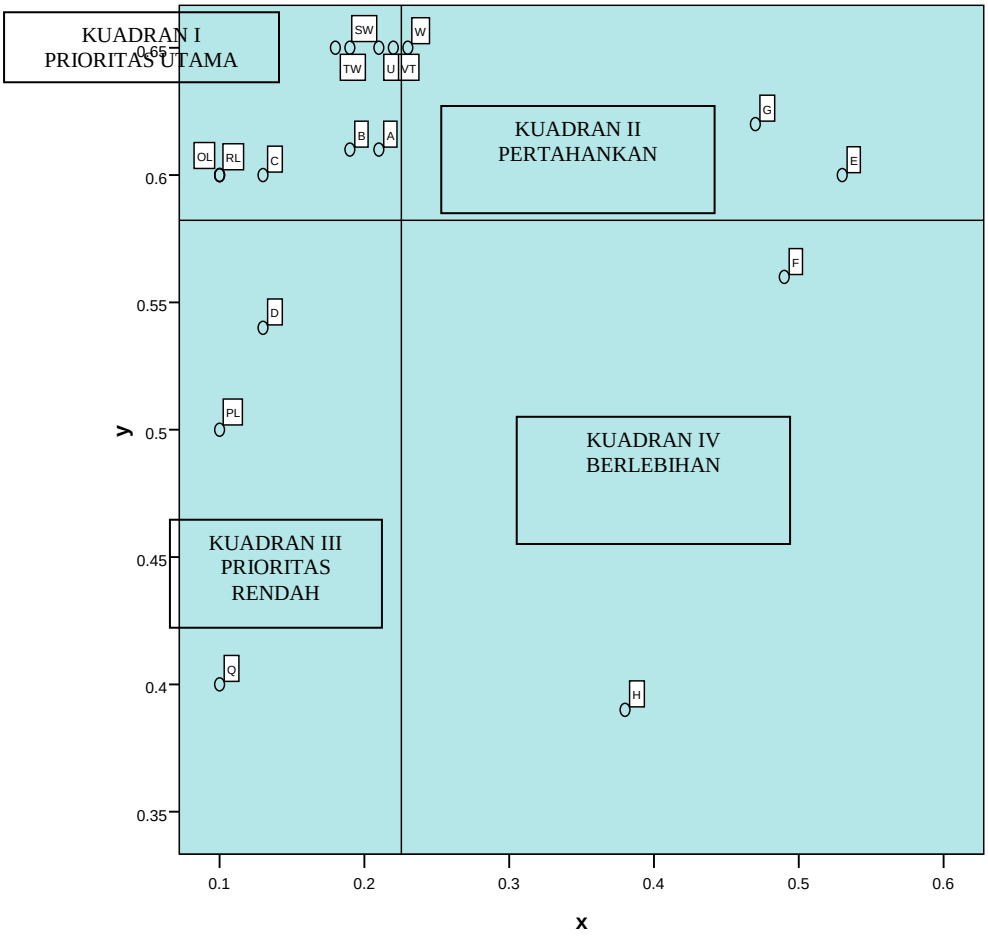
Persepsi masyarakat terhadap Lapangan terbuka, Trek lari, dan Kursi taman sangat buruk (sb) Sedangkan Preferensinya masyarakat menilai sangat penting (SP). Artinya ketersediaan fasilitas tersebut belum secara optimal sehingga masyarakat

menilai sangat buruk, Sedangkan dari kepentingannya masyarakat fasilitas-fasilitas tersebut sehingga menilai sangat penting.



Gambar 4.21.
Nilai GAP pada Fasilitas Taman Kelurahan

Gambar di atas menerangkan bahwa fasilitas yang menjadi prioritas utama di RTH Taman Kelurahan adalah Lapangan terbuka, Trek lari dan Kursi taman, karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (0.5)



Sumber: Hasil Analisis 2011

Gambar 4.22.
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Ketersediaan RTH
di Kelurahan Antapani Wetan

Keterangan:

A	Taman RT	G	Jalur hijau sisi pejalan kaki	PL	Wc umum	TW	Kursi taman
B	Taman RW	H	Taman pekarangan	Q	Kios	U	Arena bermain anak
C	Taman kelurahan	NL	Lapangan terbuka (olahraga)dll.	RL	Kursi taman	VT	Kursi taman
D	Taman kecamatan	OL	Trek lari	SW	Lapangan	W	Jalur pejalan kaki
E	Jalur hijau jalan						
F	Jalur hijau median						

Tabel IV.37.
Hasil Analisis Kuadran

No	Variabel	Kuadran			
		Perioritas Utama	Perioritas Pertahankan	Perioritas Rendah	Perioritas Berlebihan
1	Jenis RTH	A B C	E G	D	F H
2	Fasilitas Taman Kelurahan	NL OL RL		PL Q	
3	Taman RW	SW TW			
4	Taman RT	U	VT W		

Sumber: Hasil Analisis 2013

Keterangan:

A	Taman RT	G	Jalur hijau sisi pejalan kaki	PL	Wc umum	TW	Kursi taman
B	Taman RW	H	Taman pekarangan	Q	Kios	U	Arena bermain anak
C	Taman kelurahan	NL	Lapangan terbuka (olahraga)dll.	RL	Kursi taman	VT	Kursi taman
D	Taman kecamatan	OL	Trek lari	SW	Lapangan	W	Jalur pejalan kaki
E	Jalur hijau jalan						
F	Jalur hijau median						

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki. atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain (A) Taman Kelurahan, (B) Taman RT, (C) Taman Kelurahan, (NL) Lapangan Terbuka (OL) trek lari, (RL) kursi taman, (SW) lapangan terbuka, (TW) kursi taman, dan (U) arena bermain anak

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan RTH di mata pengguna. Pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari atribut-atribut tersebut. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: (E) jalur hijau jalan, (G) jalur hijau sisi pejalan kaki, (VT) kursi taman, dan (W) jalur pejalan kaki

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun atribut tersebut antara lain (PL) wc umum dan (Q) kios

- **Kuadran IV (Berlebihan)**

  Atribut-atribtu yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna. Peningkatan kinerja pada atribut-atribut ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya. Atribut-atribut yang terdapat dalam kuadran ini adalah (F) jalur hijau median dan (H) taman pekarangan.

4.2.2.6. Upaya Penguatan Ketersediaan RTH publik dari aspek jenis RTH

Berdasarkan hasil analisis di atas, Upaya Penguatan Ketersediaan RTH publik dari aspek jenis RTH sebagai berikut:

a) Kelurahan Antapani Kidul

- Prioritas utama untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kidul adalah taman RT, taman RW dan Taman RW. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Prioritas pertahankan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kidul adalah jalur hijau jalan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari jenis RTH ini.
- Kelurahan Antapani Kidul tidak memiliki Jenis RTH dengan Prioritas rendah.
- Prioritas berlebihan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kidul adalah jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan. Ketiga jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna, oleh karena itu jenis RTH ini harus dipertimbangkan jika akan ditambah atau dikurangi.

b) Kelurahan Antapani Tengah

- Prioritas utama untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Tengah adalah Taman RT dan Taman Kelurahan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

- Prioritas pertahankan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Tengah adalah Taman Kecamatan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari jenis RTH ini dengan cara memperbaiki fasilitas yang rusak
- Prioritas rendah untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Tengah adalah Taman RW. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna, Oleh pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap jenis RTH ini sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas.
- Prioritas berlebihan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Tengah adalah jalur hijau jalan, jalur hijau median, jalur hijau sisi pejalan kaki dan taman pekarangan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna, oleh karena itu jenis RTH ini harus dipertimbangkan jika akan ditambah atau dikurangi.

c) Kelurahan Antapani Kulon

- Prioritas utama untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kulon adalah Taman RT dan Taman RW. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Prioritas pertahankan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kulon adalah jalur hijau jalan, jalur hijau median dan jalur hijau sisi pejalan kaki. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari jenis RTH ini.

- Prioritas rendah untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kulon adalah Taman Kelurahan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna, Oleh pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap jenis RTH ini sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas.
- Prioritas berlebihan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Kulon adalah taman pekarangan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna, oleh karena itu jenis RTH ini harus dipertimbangkan jika akan ditambah atau dikurangi.

d) Kelurahan Antapani Wetan

- Prioritas utama untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Wetan adalah Taman RT, Taman RW dan Taman Kelurahan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.
- Prioritas pertahankan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Wetan adalah jalur hijau jalan dan jalur hijau sisi pejalan kaki. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari jenis RTH ini.
- Prioritas rendah untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Wetan adalah Taman Kecamatan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna, Oleh pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap jenis RTH ini sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

– Prioritas berlebihan untuk jenis RTH di Kelurahan Antapani Wetan adalah jalur hijau median dan taman pekarangan. Jenis RTH ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna, oleh karena itu jenis RTH ini harus dipertimbangkan jika akan ditambah atau dikurangi.

4.2.2.7. Upaya penguatan Ketersediaan RTH publik dari aspek fasilitas penunjang

Berdasarkan hasil analisis di atas, Upaya Penguatan Ketersediaan RTH publik dari aspek jenis Fasilitas penunjang sebagai berikut.

a) Kelurahan Antapani Kidul

- Fasilitas Taman Kelurahan

  Prioritas utama pada fasilitas taman kelurahan adalah lapangan terbuka (olahraga), trek lari, wc umum dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun prioritas rendah pada fasilitas taman kelurahan yaitu kios, fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna, perlu melakukan perbaikan kinerja pada jenis fasilitas ini.

- Fasilitas Taman RW

  Prioritas utama pada fasilitas taman RW adalah lapangan dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

- Fasilitas Taman RW

  Prioritas utama pada fasilitas taman RT adalah arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu

perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

b) Kelurahan Antapani Tengah

- Fasilitas Taman Kecamatan

  Prioritas pertahankan pada fasilitas taman kecamatan adalah lapangan, trek lari, parkir Kendaraan dan kursi taman. Fasilitas penunjang ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari fasilitas pada RTH taman kecamatan ini. Ada pun prioritas rendah pada fasilitas taman kecamatan yaitu wc umum, pihak pengelola RTH perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap atribut-atribut tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas

- Fasilitas Taman Kelurahan

  Prioritas utama pada fasilitas taman kelurahan adalah wc umum dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang ada atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun prioritas rendah pada fasilitas taman kelurahan yaitu lapangan terbuka, trek lari dan kios fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna, perlu melakukan perbaikan kinerja pada jenis fasilitas ini.

- Fasilitas Taman RW

  Prioritas utama pada fasilitas taman RW adalah lapangan dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

- Fasilitas Taman RT

  Prioritas utama pada fasilitas taman RT adalah arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

c) Kelurahan Antapani Kulon

- Fasilitas Taman Kelurahan

  Prioritas utama pada fasilitas taman kelurahan adalah lapangan terbuka, trek lari, wc umum dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang ada atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun prioritas rendah pada fasilitas taman kelurahan yaitu kios fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna, perlu melakukan perbaikan kinerja pada jenis fasilitas ini.

- Fasilitas Taman RW

  Prioritas utama pada fasilitas taman RW adalah lapangan dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

- Fasilitas Taman RT

  Prioritas utama pada fasilitas taman RT adalah arena bermain anak, kursi taman dan jalur pejalan kaki. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang rusak atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

d) Kelurahan Antapani Wetan

- Fasilitas Taman Kelurahan

  Prioritas utama pada fasilitas taman kelurahan adalah lapangan terbuka, trek lari, dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang ada atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun prioritas fasilitas yang dipertahankan yaitu wc umum dan kios, fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu jenis fasilitas ini perlu dipertahankan

- Fasilitas Taman RW

  Fasilitas pada taman RW memiliki prioritas tama yaitu lapangan dan kursi taman. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang ada atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat.

- Fasilitas Taman RT

  Fasilitas pada taman RT memiliki prioritas utama yaitu arena bermain anak. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerja/ketersediaanya masih rendah, oleh karena itu perlu diprioritaskan untuk diperbaiki fasilitas yang ada atau adanya penambahan sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun fasilitas yang memiliki prioritas pertahankan yaitu kursi taman dan jalur pejalan kaki. Jenis fasilitas ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna, oleh karena itu pemerintah dan pengguna sama – sama perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari fasilitas pada RTH taman RT ini.

4.3. Analisis Penguatan Ketersediaan RTH Privat di Kecamatan Antapani

Analisis penguatan ketersediaan RTH privat di Kecamatan Antapani dilihat dari analisis kesediaan masyarakat dalam menerapkan konsep *Green Building*.

4.3.1. Analisis Kesediaan Masyarakat dalam Penguatan RTH

Analisis ini meliputi jumlah ketersediaan Ruang Terbuka Hijua (RTH) di rumah, penilaian berdasarkan kepentingannya, konsep *Green Building* dan kesediaan menerapkan konsep *Green Building*.

- **Ketersediaan RTH di Rumah**

Tabel IV.38
Ketersediaan RTH Privat di Rumah

Ketersediaan RTH/Taman di Rumah			
Ada	**%**	**Tidak ada**	**%**
95	0.95	5	0.05

Sumber: Hasil Analisis 2013

Dari total 100 sampel kuesioner tersebut 95% masyarakat yang menjawab memiliki RTH/Taman di Rumah, Sedangkan yang tidak memiliki RTH/Taman di rumah sebanyak 5%. Hal tersebut menyimpulkan bahwa ketersediaan RTH Privat/Taman di rumah hampir terpenuhi oleh sebagian besar masyarakat di Kecamatan Antapani.

- **Berdasarkan Kepentinganya**

Penilaian keberadaan RTH di rumah Berdasarkan tingkat kepentingannya, 98% masyarakat menjawab bahwa keberadaan RTH Privat di rumah penting, Sedangkan 2% menjawab Tidak penting. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan RTH di rumah sangat penting bagi sebagian besar masyarakat di Kecamatan Antapani.

Tabel IV.39.
Penting/Tidak Adanya RTH Privat di Rumah

Penting/Tidak penting Adanya RTH di Rumah			
Penting	**%**	**Tidak Penting**	**%**
98	0.98	2	0.02

Sumber: Hasil Analisis 2013

- **Konsep RTH *Green Building***

Penerapan RTH di Kawasan perumahan/permukiman dapat dilakukan dengan konsep *Green Building*.

Tabel IV.40.
Konsep Penerapan RTH (*Green Building*)

Konsep Penerapan RTH *Green Building*			
Tahu	**%**	**Tidak Tahu**	**%**
41	0.41	59	0.59

Sumber: Hasil Analisis 2013

Dalam menerapkan konsep *Green Building* 59% masyarakat di Kecamatan Antapani belum Tahu tentang konsep Penerapan RTH dengan *Green Building*, sebaliknya 41% masyarakat yang sudah mengetahui tentang konsep ini. Jadi perbandingan pengetahuan masyarakat tentang Konsep Penerapan RTH dengan *Green Building* di Kecamatan Antapani lebih banyak yang Tidak Tahu tentang konsep ini.

Tabel IV.41.
Kesediaan Menerapkan Konsep *Green Building*

Menerapkan Konsep *Green Building* di Rumah			
Bersedia	**%**	**Tidak Bersedia**	**%**
95	0.95	5	0.05

Sumber: Hasil Analisis 2013

Dalam menerapkan Konsep *Green Building* di rumah, 95% masyarakat memilih bersedia untuk menerapkan Konsep *Green Building* di rumah, Sedangkan 5% masyarakat tidak bersedia untuk menerapkan konsep ini. Hal tersebut menyimpulkan bahwa hampir semua masyarakat bersedia untuk menerapkan konsep ini.

Dalam menerapkan Konsep *Green Building* di rumah dapat dilakukan dengan berbagai bentuk diantaranya: Menanam pohon, menyediakan Taman Pekarangan, Taman dinding, Taman Atap, dan lainnya.

Tabel IV.42.
Cara Menerapkan Konsep *Green Building*

Cara Menerapkan Konsep *Green Building* di Rumah									
Menanam Pohon	**%**	**Taman Pekarangan**	**%**	**Taman Dinding**	**%**	**Taman Atap**	**%**	**Lainnya**	**%**
4	0.04	66	0.66	13	0.13	15	0.15	2	0.02

Sumber: Hasil Analisis 2013

Di Kecamatan Antapani, dalam menerapkan konsep *Green Building* 66% masyarakat memilih untuk menyediakan dalam bentuk Taman Pekarangan, 15% dalam bentuk Taman Atap, 13% dalam bentuk Taman Dinding dan 4% memilih untuk menanam pohon. Dapat di simpulkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Antapani lebih memilih untuk menerapkan Konsep *Green Building* dalam bentuk Taman Pekarangan.

Adapun Jenis Tanaman yang menjadi pilihan dalam penerapan konsep *Green Building*, antara lain; Tanaman hias, Tanaman produktif dan Tanaman hias dan produktif.

Tabel IV.43.
Jenis Tanaman yang dipilih

Jenis Tanaman yang dipilih			
Tanaman Hias	**Tanaman Produktif**	**Tanaman Hias & Produktif**	**%**
		100	100%

Sumber: Hasil Analisis 2013

100% Masyarakat di Kecamatan Antapani lebih memilih menyediakan Jenis tanaman hias dan produktif dalam penerapan konsep *Green Building* di Kecamatan Antapani.

4.3.2. Upaya Penyediaan RTH Privat dari Aspek Kesediaan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis di atas, upaya-upaya dalam penyediaan RTH privat dari aspek kesediaan masyarakat meliputi :

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, sebagian besar masyarakat di Kecamatan Antapani bersedia dalam menerapkan konsep *Green Building* dan masyarakat menganggap penting, oleh karena itu dengan potensi yang

ada perlu mendorong atau mendukung masyarakat dengan mengadakan program-program pengembangan atau penyediaan RTH privat

2. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait konsep *Green Building*, karena sebagian besar masyarakat di Kecamatan Antapani belum tahu tentang konsep ini.